

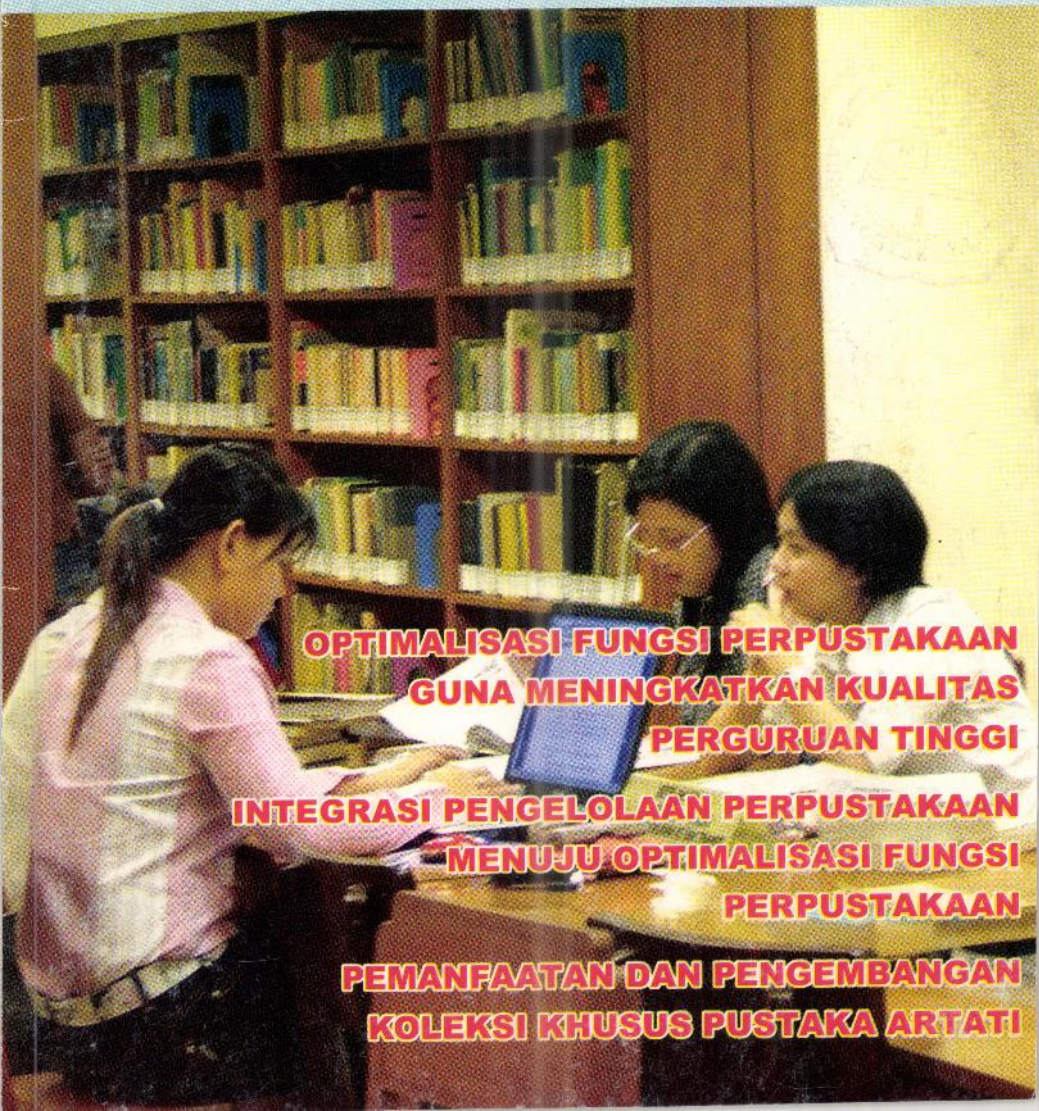


Info

PERSADHA

Media Informasi Perpustakaan Universitas Sanata Dharma

We Provide Information to Produce Knowledge



**OPTIMALISASI FUNGSI PERPUSTAKAAN
GUNA MENINGKATKAN KUALITAS
PERGURUAN TINGGI
INTEGRASI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN
MENUJU OPTIMALISASI FUNGSI
PERPUSTAKAAN
PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN
KOLEKSI KHUSUS PUSTAKA ARTATI**

Daftar Isi

8



Pengantar Redaksi	57
Artikel	
- Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Guna Meningkatkan Kualitas Perguruan Tinggi <i>FL. Nugro Hardianto</i>	58-63
- Integrasi Pengelolaan Perpustakaan Menuju Optimalisasi Fungsi Perpustakaan <i>Michael Tri Haryono</i>	64-67
- Pemanfaatan Dan Pengembangan Koleksi Khusus Pustaka Artati <i>Yohanes Widodo</i>	68-73
- Analisis Faktor yang Mendorong Minat Mahasiswa untuk Berkunjung ke Perpustakaan Politeknik Kesehatan Palangka Raya <i>(1) Berthiana; (2) Santhy K. Samuel; (3) Iis Wahyuningsih</i>	74 - 81
- Oleh-oleh dari Perpustakaan University of Chicago <i>Paul Suparno, SJ</i>	82 - 84
Resensi Buku	85 - 87
Kontak Pembaca	88
Kegiatan Perpustakaan	89 - 93
Informasi Buku Baru	94 - 109
Indeks Pengarang	110 - 112

Info

PERSADHAMedia Informasi Perpustakaan Universitas Sanata Dharma
We Provide Information to Produce Knowledge

Diterbitkan oleh
Perpustakaan
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Pelindung
Kepala Perpustakaan

Ketua Redaksi
Paulus Suparmo

Redaksi Pelaksana
Paulus Suparmo
W. Sudrajad Ari N.
Fr. Rahayuningsih
Mathilda Sri Sukartrine P.

Sekretaris
E. Novita Ari M.

Lay out
W. Sudrajad Ari N.

Alamat Redaksi

Perpustakaan Universitas Sanata Dharma
Mrican, Teromol Pos 29
Yogyakarta 55002
Telp. +62 274 515352 psw. 1538
Fax. +62 274 562383
e-mail: library@staff.usd.ac.id

Redaksi menerima sumbangan tulisan tentang perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Karangan akan dimuat dengan pertimbangan keaslian pemikiran dan relevansinya dengan bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Karangan yang dimuat tidak selalu mencerminkan pandangan redaksi **Info Persadha**. Terbit 2 kali setahun pada bulan Februari dan Agustus. Terbit pertama kali tahun 2001

Pengantar Redaksi

Berbagai fungsi ideal perpustakaan perguruan tinggi sudah sering kita dengar dan kita baca. Kenyataan yang dapat kita lihat, di era teknologi informasi dan komunikasi ini, masih ada perguruan tinggi yang belum sepenuhnya memperhatikan pengembangan perpustakaan. Di beberapa perguruan tinggi pengembangan perpustakaan masih kurang mendapat perhatian. Keadaan dan pengembangan perpustakaan perguruan tinggi akan terlihat semakin tertinggal manakala kita membandingkannya dengan keadaan dan pengembangan perpustakaan perguruan tinggi di negara maju seperti Amerika.

Terkait dengan pembicaraan tentang perpustakaan perguruan tinggi, **Info Persadha** pada terbitan ini memuat tulisan tentang perpustakaan perguruan tinggi.

Empat tulisan tentang perguruan tinggi dimuat dalam edisi ini. Satu tulisan berbicara tentang optimalisasi fungsi perpustakaan perguruan tinggi yang dimuat sebagai rangkaian pemuatan karangan pemenang lomba mengarang yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Universitas Sanata Dharma. Dua tulisan berbicara tentang integrasi pengelolaan perpustakaan. Dua tulisan lainnya mencoba mengungkap keadaan perpustakaan, yaitu tulisan tentang Perpustakaan Artati dan hasil penelitian tentang minat pengguna di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Palangka Raya. Tidak kalah menariknya untuk disimak adalah *oleh-oleh* dari Perpustakaan Loyola University of Chicago yang ditulis oleh Pater Paul Suparno, SJ.

Informasi yang terus akan mengisi Info Persadha, seperti halnya edisi sebelumnya, adalah resensi buku. Resensi buku pada edisi ini terasa semakin berbobot karena memuat resensi buku psikologi yang ditulis oleh seseorang yang menggeluti psikologi. Berikutnya rubrik berita Perpustakaan USD, informasi buku baru koleksi Perpustakaan USD, dan Kontak Pembaca tetap dapat dibaca pada edisi ini.

Selamat Membaca !

We Provide Information to Produce Knowledge.

OPTIMALISASI FUNGSI PERPUSTAKAAN GUNA MENINGKATKAN KUALITAS PERGURUAN TINGGI

FL. Nugro Hardianto*

A. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan jantungnya universitas. Ungkapan ini diciptakan pertama kali oleh Charles William Eliot dari Amerika Serikat pada tahun 1870 yang kemudian diadopsi dan disebarluaskan berbagai kalangan bidang perpustakaan akademis (Isaac Hunter Dunlap, 1995). Kini, ungkapan demikian sudah tidak asing lagi bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti. Sebenarnya, ungkapan tersebut tidak lain untuk menggambarkan betapa pentingnya keberadaan perpustakaan di perguruan tinggi. Karena itu terdengar janggal apabila ada perguruan tinggi tanpa perpustakaan. Bahkan mantan menteri pendidikan dan kebudayaan, Fuad Hassan (Kompas 03/11/1987) pernah melontarkan pernyataan bahwa kampus yang tidak mempunyai perpustakaan belum bisa disebut kampus.

Namun demikian, keberadaan perpustakaan di perguruan tinggi dalam kenyataannya belum sesuai dengan yang diharapkan. Banyak perpustakaan perguruan tinggi tidak mampu berfungsi secara optimal. Menurut Fuad Hasan (2001 Pudjiono, 2006), kondisi perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia masih perlu perhatian karena hanya sekitar 60% dari sekitar 4.000 perguruan tinggi yang mempunyai perpustakaan standar. Ternyata ada masalah yang menghambat jalannya fungsi perpustakaan di sana. Akibatnya, keberadaan perpustakaan belum memberi manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas perguruan tinggi di Indonesia.

Berangkat dari latar belakang seperti tadi, karya tulis ini akan membahas optimalisasi fungsi perpustakaan guna meningkatkan kualitas perguruan tinggi di Indonesia. Pembahasannya terdiri dari enam bagian, yakni pendahuluan, keberadaan perpustakaan perguruan tinggi, fungsi perpustakaan perguruan tinggi, keterkaitan perpustakaan dan kualitas perguruan tinggi, optimalisasi fungsi perpustakaan perguruan tinggi, dan penutup.

B. Keberadaan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, atau gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku serta terbitan lain dan biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukannya dijual (Sulistyo-Basuki, 1993). Perpustakaan perguruan tinggi mengarah kepada salah satu jenis perpustakaan yang terdapat di dalam kampus. Perpustakaan perguruan tinggi paling awal diperkirakan mulai tumbuh pada tahun 1250 di Universitas Paris (Perancis) dengan ukuran 12 x 40 feet, 28 desks, dan 1017 judul buku yang berbahasa Latin dan Perancis (Elmer D. Johnson, 1965). Menurut Sulistyo-Basuki (1993), perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi

* Pemenang III Lomba Menulis Tentang Perpustakaan Tahun 2006 yang diselenggarakan Perpustakaan USD, Mahasiswa Universitas Terbuka

mencapai tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Contohnya adalah perpustakaan jurusan, bagian, fakultas, universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi, program nonreguler, lembaga penelitian, dan lembaga pengabdian masyarakat.

Secara yuridis, keberadaan perpustakaan perguruan tinggi telah dijamin oleh Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 27, pasal 34, pasal 56, pasal 72, pasal 85, dan pasal 98. Dari pasal tersebut diketahui bahwa perpustakaan merupakan salah satu unsur penunjang penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Sebagai salah satu unsur organisasi perguruan tinggi, perpus-

dari aspek tujuan, pengguna, koleksi, pustakawan, dan layanan seperti ditunjukkan pada Tabel 1. Dengan karakteristik yang dimilikinya, wajarlah apabila perpustakaan perguruan tinggi relatif lebih maju daripada jenis perpustakaan lain.

C. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi bersifat fungsional. Maksudnya, keberadaannya di suatu perguruan tinggi memiliki sejumlah fungsi. Fungsi tersebut mengarah kepada tanggung jawab, kewajiban, dan tugas yang diemban para pustakawan dan staf pendukung yang bekerja di

Tabel 1. Karakteristik Perpustakaan Perguruan Tinggi

1	Tujuan	Membantu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan & pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
2	Pengguna	Terutama untuk sivitas akademika (mahasiswa dan dosen), dan staf lain seperti peneliti, laboran, pustakawan, dan lainnya di dalam kampus
3	Koleksi	Koleksinya mencakup buku populer, buku rujukan (referensi), modul/diktat kuliah, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, dan jenis koleksi lain yang dibutuhkan penggunaannya.
4	Pustakawan	Relatif lebih profesional dibanding jenis perpustakaan lain karena memiliki kompetensi yang lebih terspesialisasi, jenjang pendidikan lebih tinggi, jabatan lebih tinggi, dan pengalaman lebih baik.
5	Layanan	Diarahkan sesuai kebutuhan penggunaannya dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

takaan perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dan fungsi yang selaras dengan unsur lain untuk membantu tercapainya tujuan perguruan tinggi secara umum dengan mempertimbangkan karakteristik yang dimilikinya.

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki karakteristik tertentu yang dapat membedakannya dengan jenis perpustakaan lain. Karakteristik ini paling tidak dapat ditinjau

perpustakaan perguruan tinggi. Lalu, apa sajakah sebenarnya fungsi perpustakaan perguruan tinggi itu?

Fungsi perpustakaan perguruan tinggi terdiri dari fungsi umum dan fungsi khusus. Fungsi umum ini mencakup fungsi-fungsi yang pada dasarnya dimiliki sebuah perpustakaan. Fungsi umum perpustakaan adalah fungsi pelestarian, pelayanan informasi, pendidikan, penelitian dan

pembudayaan (Naskah Akademis Rancangan Undang-Undang Perpustakaan, 2006). Selanjutnya, fungsi khusus perpustakaan perguruan tinggi terkait dengan konsekuensi keberadaannya sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan di kampus. Fungsi khusus ini mengarah pada tujuan perpustakaan perguruan tinggi secara lebih rinci, yakni memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, menyediakan bahan pustaka rujukan pada semua tingkat akademis, menyediakan ruangan belajar untuk pemakainya, menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai, dan menyediakan jasa informasi aktif yang tidak terbatas lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal (Sulistyo-Basuki, 1993).

D. Keterkaitan Perpustakaan dan Kualitas Perguruan Tinggi

Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi yang sifatnya fungsional seperti

dikemukakan di atas menunjukkan adanya keterkaitan antara perpustakaan dan perguruan tinggi. Perpustakaan yang berfungsi secara optimal di dalam suatu perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas perguruan tinggi yang bersangkutan. Jika perpustakaan perguruan tinggi dapat berfungsi optimal, hal ini dapat memperlancar kegiatan setiap anggota sivitas akademika yang berhubungan dengan upayanya untuk selalu memperbaiki kinerja masing-masing di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma). Sinergi perbaikan kinerja antar-anggota sivitas akademika pada akhirnya dapat mendorong peningkatan kualitas perguruan tinggi tempat mereka berbangsa. Alur keterkaitan perpustakaan dan kualitas perguruan tinggi dapat digambarkan seperti Diagram 1.

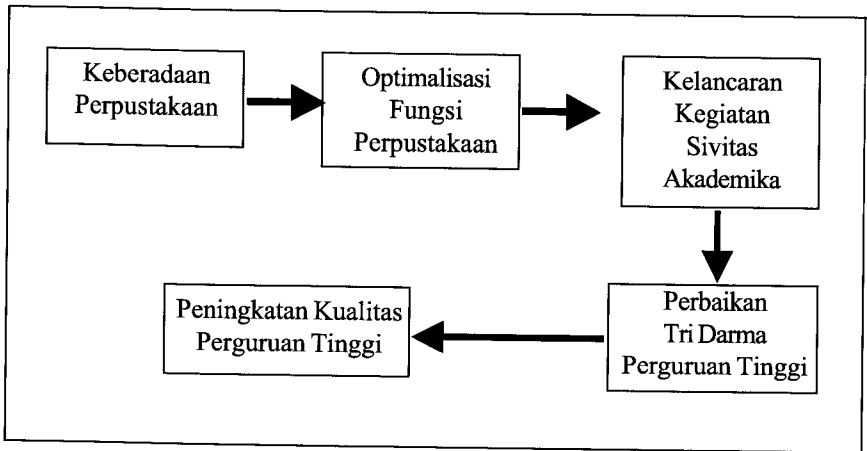


Diagram 1. Keterkaitan Perpustakaan dan Kualitas Perguruan tinggi

E. Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Berdasarkan keterkaitan antara keberadaan perpustakaan perguruan tinggi dengan peningkatan kualitas perguruan tinggi, maka pentinglah adanya upaya untuk mengoptimalkan fungsi perpustakaan perguruan tinggi. Selama ini, fungsi perpustakaan perguruan tinggi tidak berjalan sebagaimana mestinya. Perpustakaan perguruan tinggi yang sering dikatakan sebagai jantung pendidikan dalam realita belum menjadi kenyataan karena perannya masih dianggap sebagai pelengkap yang menderita, dan bahkan pada kesempatan tertentu justru menjadi alat promosi jabatan dekan, rektor, dan lainnya (Lasa Hs., 2004). Menurut Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VI Jawa Tengah waktu itu, yakni Prof Saryadi (Kompas, 25/05/2004) diperkirakan hanya 5% dari sekitar 200 perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah yang memiliki perpustakaan memadai untuk menunjang penelitian, dan sekitar 50% perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah hanya memiliki fasilitas yang seadanya, tidak layak, atau tidak tersedia perpustakaan. Kondisi demikian disebabkan adanya permasalahan yang sedang dihadapi perpustakaan perguruan tinggi.

Permasalahan yang dihadapi perpustakaan perguruan tinggi relatif beragam. Menurut Lasa Hs. (2004), perpustakaan perguruan tinggi menghadapi kendala struktur organisasi yang kurang profesional, lemah manajerial, rendah kualitas sumber daya manusia, kurang perhatian, minim koleksi, miskin dana, dan gedung/ruang yang kurang memadai. Kemudian, hasil survai yang dilakukan tim perpustakaan nasional pusat (Mastini Hardjoprakoso, 1992) menemukan bahwa faktor koleksi perpustakaan

(36,74%), sarana & prasarana (22,74%), kualitas pustakawan (13,17%), sistem pelayanan (12,15%), dana (9,77%), dan kerjasama (5,40%) merupakan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pelayanan perpustakaan perguruan tinggi. Angka dalam kurung menunjukkan persentase jumlah responden yang memilih faktor tertentu sebagai faktor penghambat. Selanjutnya, Sugihastuti (1994) melihat banyaknya masalah perpustakaan perguruan tinggi dalam hal tata laksana kerja seperti masalah pembinaan koleksi, pelayanan pemakai, pelayanan administrasi, dan pengelolannya. Dengan menyadari kenyataan permasalahan tersebut, maka perlu segera ada upaya untuk mengatasinya.

Upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi perpustakaan perguruan tinggi pada dasarnya adalah upaya menghilangkan atau mengurangi berbagai permasalahan tersebut. Dengan begitu diharapkan perpustakaan perguruan tinggi dapat berfungsi secara optimal. Optimalisasi fungsi perpustakaan perguruan tinggi pada akhirnya akan mampu memberi kontribusi dalam meningkatkan kualitas perguruan tinggi yang bersangkutan. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan perpustakaan perguruan tinggi setidaknya sebagai berikut:

1. Memperbaiki manajemen perpustakaan perguruan tinggi. Upaya ini dapat berupa membuat struktur organisasi perpustakaan yang lebih fleksibel dalam melayani penggunaannya, menerapkan perencanaan program kerja perpustakaan dengan lebih baik sesuai tujuan dan tepat sasaran, memberi pelayanan dengan lebih efisien dan efektif, dan menggunakan sistem standarisasi dan evaluasi kinerja perpustakaan secara

- menyeluruh, transparan, dan konsisten.
2. Mengelola sumber daya yang tersedia secara optimal. Upaya ini dilakukan dengan cara memelihara koleksi secara rutin, membenahi berbagai fasilitas yang rusak, meningkatkan kualitas pustakawan dan staf pendukung melalui pendidikan dan pelatihan sesuai kebutuhan, dan menggunakan anggaran yang terbatas secara selektif dan transparan.
 3. Memasyarakatkan perpustakaan perguruan tinggi dengan lebih intensif dengan berbagai media massa dan teknologi modern, dan lebih ekstensif kepada semua sivitas akademika. Upaya ini antara lain mengadakan pertemuan ilmiah bertema perpustakaan, menyelenggarakan pelatihan pemanfaatan jasa perpustakaan bagi sivitas akademika, atau menyelenggarakan pameran perpustakaan.
 4. Beradaptasi dengan situasi dan kebutuhan saat ini. Upaya ini dapat berupa penyediaan layanan internet secara memadai, komputersasi layanan perpustakaan, penyediaan koleksi terbaru secara reguler, dan membangun kerjasama antar-perpustakaan perguruan tinggi atau jenis perpustakaan lain dalam lingkup nasional dan internasional.

Berbagai upaya di atas sebaiknya dilaksanakan secara bersama menjadi satu paket kebijakan. Bukan tidak mungkin, keberhasilan suatu upaya tergantung keberhasilan upaya lainnya. Keterkaitan seperti ini dapat terjadi karena tidak mustahil kalau suatu masalah berhubungan secara simultan dengan masalah lain. Oleh karena itu, sulit kiranya mengatasi permasalahan perpustakaan perguruan tinggi secara tuntas tanpa mengusahakannya dari semua sisi secara bersamaan. Sinergi dari upaya yang dilaksanakan secara bersamaan juga akan

membawa dampak lebih besar dan lebih cepat dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas perguruan tinggi yang bersangkutan.

F. Penutup

Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi memiliki keterkaitan erat dengan peningkatan kualitas perguruan tinggi terkait. Perpustakaan yang berfungsi secara optimal di dalam suatu perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas perguruan tinggi yang bersangkutan. Optimalisasi fungsi perpustakaan diupayakan dengan cara mengatasi sejumlah permasalahan yang dihadapi perpustakaan tersebut. Upaya yang dapat dilakukan antara lain memperbaiki manajemen perpustakaan perguruan tinggi, mengelola sumber daya secara optimal, memasyarakatkan perpustakaan perguruan tinggi dengan lebih intensif dan ekstensif, dan beradaptasi dengan situasi dan kebutuhan saat ini. Berbagai upaya di atas sebaiknya dilaksanakan sebagai satu paket kebijakan.

Upaya-upaya di atas hendaknya berkelanjutan dan memperhatikan pergeseran paradigma perpustakaan. Berkelanjutan berarti proses dari waktu ke waktu secara terus-menerus supaya efektif. Penting juga memperhatikan pergeseran paradigma perpustakaan yang mengarah kepada tuntutan perkembangan abad XXI. Secara ringkas, pergeseran yang terjadi adalah bahwa perpustakaan itu berubah dari konsep *custodian of books* menjadi *service-oriented info provider*, dari konsep *one medium* menjadi *multiple medium*, dari konsep *own collection* menjadi *library without walls*, dari konsep *in good time* menjadi *just in time*, dari konsep *in-sourcing* menjadi *out-*

sourcing, dari konsep *local reach* menjadi *global reach*, dan dari konsep *we go to the library* menjadi *the library comes to you* (Julie S. Sabaratnam, 1995). Dengan memperhatikan keduanya, perkembangan perpustakaan perguruan tinggi diharapkan dapat semakin maju tidak hanya dalam jangka pendek tetapi juga dalam jangka panjang. Kelak perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia dapat menjadi perpustakaan berkelas internasional, yakni perpustakaan yang memenuhi kualitas tinggi dalam hal *services and collections, accessibility, variety of literary offerings, comfort and availability of reading/studying spaces, and user satisfaction* (Kalarensi Naibaho, 2006). Jika perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia telah mencapai taraf kualitas internasional bukan tidak mungkin juga akan mampu menunjang peningkatan kualitas perguruan tinggi nasional ke tingkat kualitas internasional.

Daftar Pustaka

Basuki, Sulistyono. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Dunlap, Isaac Hunter. (1995). CPR and the Library: Resuscitating the Heart of the University. www.wiu.edu.

Hardjoprakoso, Mastini. (1992). *Survai dan Kajian Perpustakaan Perguruan Tinggi: Kajian Pelayanan di 7 Propinsi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Johnson, Elmer D. (1965). *A History of Libraries in the Western World*. New York & London: The Scarecrow Press, Inc.

Lasa Hs (2004). Pembinaan Jabatan Fungsional Pustakawan di Lingkungan UPN Veteran. Dalam *Makalah Seminar Bidang Pustakawinformatika*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan UGM.

Naibaho, Kalarensi. (2006). Perpustakaan Sebagai Salah Satu Indikator Utama Dalam Mendukung Universitas Bertaraf Internasional. www.lib.ui.ac.id.

Pudjiono. (2006). Membangun Citra: Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia Menuju Perpustakaan Bertaraf Internasional. www.lib.ui.ac.id.

Sabaratanam, Julie S. (1995). *Transforming Libraries to Support Change and Growth: Meeting the Challenges of the Twenty-first Century*. Dalam *Networking and the future of libraries 2: Managing the Intellectual Record*. London: Library Association Publishing.

Sugihastuti. (1994). Mencari Jalan Keluar Masalah Perpustakaan Perguruan Tinggi. Dalam *Kumpulan makalah seminar sehari: Mencari Jalan Keluar Permasalahan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Yayasan Pustakawan Indonesia.

.....(2006). *Naskah Akademis RUU Perpustakaan*. www.pnri.go.id.

.....(1987, 3 November). Mendikbud: Tanpa Perpustakaan Belum Bisa Disebut Kampus. *Harian Kompas*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

.....(2004, 25 Mei). Sebagian PTS di Jateng Tak Layak. *Harian Kompas*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

INTEGRASI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN MENUJU OPTIMALISASI FUNGSI PERPUSTAKAN

Michael Tri Haryono*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang begitu cepat, terutama di bidang informasi dan komputer, telah menimbulkan dampak yang positif hampir di setiap sendi kehidupan, tak terkecuali perpustakaan. Perpustakaan dengan bagian-bagian yang ada didalamnya diharapkan mampu berfungsi secara optimal dalam memencarkan informasi dan dalam melayani penggunaannya.

Ada beberapa fungsi dari perpustakaan, salah satunya adalah fungsi informasi. Ini berarti bahwa perpustakaan harus menyediakan sumber-sumber informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh pengguna. Perpustakaan dituntut untuk dapat memberikan layanan informasi yang cepat dan akurat. Pemanfaatan komputer menjadi pilihan yang tepat dalam melaksanakan fungsi tersebut. Dengan pemanfaatan komputer, pengelolaan informasi yang semula dikerjakan secara manual, seperti pencatatan, pengolahan dan penyimpanan data dapat dikerjakan dengan lebih cepat. Pengelolaan informasi sebaiknya terintegrasi antar bagian yang satu dengan yang lain di perpustakaan, sehingga bagian-bagian yang semula "terlihat" berdiri sendiri, selanjutnya dihubungkan dengan suatu alat dan program komputer yang sama.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, integrasi berarti pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. Dalam konteks perpustakaan, integrasi bisa diartikan sebagai penyatuan beberapa bagian yang ada di perpustakaan di dalam hal penge-

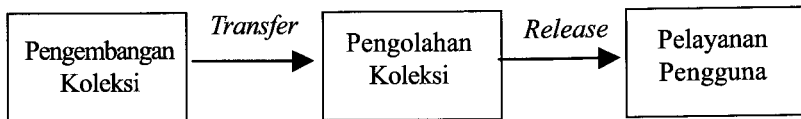
loalan informasi. Pernyataan diatas tentunya tidak berarti bahwa beberapa bagian tersebut dijadikan satu bagian atau dengan istilah lain yaitu perampangan bagian, namun hal itu diartikan bahwa beberapa bagian di perpustakaan tersebut mengolah informasi secara bersama, mengolah data yang sama, dihubungkan dengan suatu alat dengan program komputer yang sama, sehingga bagian-bagian tersebut bisa saling melengkapi data. Di perpustakaan paling tidak ada tiga bagian yang bisa diintegrasikan, yaitu bagian pengembangan koleksi, pengolahan koleksi dan pelayanan pengguna. Bagian-bagian tersebut pasti mempunyai dinamika tersendiri di dalam tugasnya. Tugas-tugas tersebut bisa diandaikan sebagai rantai berjalan seperti dalam dunia industri. Tiap bagian saling melengkapi demi memperoleh hasil yang lebih berkualitas sehingga pengguna menjadi puas.

Bagian pengembangan koleksi adalah bagian yang pertama kali memulai kegiatan pengelolaan informasi. Bagian ini memasukkan data yang berhubungan dengan bagian pengembangan koleksi pada modul pengembangan, seperti tanggal pesan, harga, impresum, nomor inventaris dan ISBN. Dengan bantuan program perpustakaan yang digunakan, selanjutnya data tersebut ditransfer ke bagian pengolahan. Dengan fasilitas *transfer* pada program, maka data tersebut secara otomatis sudah dikirim ke program pengolahan.

Ketika bagian pengolahan meng-

* Kepala Bagian Pengolahan Koleksi Perpustakaan USD

aktifkan program pengolahan, data yang dimasukkan oleh bagian pengembangan sudah ada walaupun kurang lengkap. Selanjutnya bagian pengolahan akan melengkapi data yang belum terisi yang menjadi tanggungjawab bagian pengolahan, seperti subjek, nomor klasifikasi, kolasi, dan keterangan lainnya. Setelah data yang ada di modul pengolahan terisi semua, selanjutnya bagian pengolahan melakukan *release* data tersebut ke bagian pelayanan pengguna. Kegiatan *release* berarti mengirim data yang diolah ke bagian pelayanan pengguna, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk kegiatan peminjaman/pengembalian koleksi dan penelusuran informasi oleh pengguna. Dengan demikian data yang sama, yang telah dimasukkan oleh bagian pengembangan dan bagian pengolahan dapat diakses oleh petugas di bagian pelayanan pengguna maupun pengguna perpustakaan. Untuk memperjelas hal tersebut, pada Gambar 1 disajikan bagan alur kerja bagian-bagian yang telah terintegrasi.



Gambar 1. Bagan alur kerja bagian-bagian yang telah terintegrasi

B. Fasilitas Pendukung Integrasi

Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan agar proses integrasi dalam pengelolaan informasi dapat berjalan dengan lancar, yaitu:

1. Komputer di setiap bagian

Dengan adanya komputer petugas menjadi lebih mudah untuk memasukkan data dan juga menyimpannya. Komputer menjadi alat vital yang sangat membantu dalam proses ini, dimana semua pe-

masuk data menjadi lebih mudah dan cepat. Pengadaan komputer di tiap bagian seharusnya disesuaikan dengan jenis pekerjaan, volume pekerjaan dan staf tiap bagian.

2. Program tertentu yang akan digunakan
Program ini diperlukan agar proses integrasi antar bagian ini dapat berjalan dengan mudah dan cepat. Saat ini telah ada beberapa program komputer yang bisa digunakan untuk keperluan ini, misalnya *SIPISIS*, *SIPUS* atau *NCI Bookman*. Tentunya program ini diadakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial masing-masing perpustakaan. Perpustakaan yang mempunyai jumlah koleksi yang cukup besar dan bervariasi dalam jenisnya akan cenderung untuk menggunakan program yang bisa mencakup semua kebutuhan tersebut. Terlebih perpustakaan yang akan menerapkan sistem integrasi ini.

3. Jaringan komputer

Untuk perpindahan atau pertukaran data mutlak diperlukan jaringan komputer yang bisa menghubungkan semua komputer yang ada. Jaringan komputer tentunya membutuhkan alat-alat pendukung utama, seperti *server*, *switch* dan *router*. Penanganan jaringan komputer untuk perpustakaan yang relatif tidak terlalu luas gedungnya dan ruangnya tidak terlalu banyak, akan lebih mudah

ditangani. Penanganan jaringan untuk perpustakaan yang lebih luas gedungnya, ruangan dan komputer yang banyak, bahkan masih mempunyai cabang di lain tempat, tentunya akan lebih rumit penanganannya.

4. Kesiapan dan ketelitian staf

Staf perpustakaan disiapkan dengan berbagai pelatihan yang berhubungan dengan penggunaan komputer sehingga mereka mampu mengoperasikan dan menjalankan program komputer yang akan digunakan. Persiapan ini dilakukan agar saat pelaksanaan tugas, staf benar-benar sudah siap mengoperasikan dan dapat mengurangi kesalahan yang terjadi. Selain kesiapan staf, faktor ketelitian staf juga menjadi faktor utama, karena kesalahan masukan data yang dilakukan seorang staf akan dirasakan dampaknya sampai pada staf di bagian pelayanan pengguna dan pengguna perpustakaan.

C. Manfaat Integrasi

Integrasi pengelolaan informasi antar bagian di perpustakaan ini, tentu saja memiliki beberapa keuntungan yang bisa dirasakan, yaitu:

1. Mempermudah dan mempercepat perpindahan data

Integrasi menjadikan pengelolaan informasi dari bagian pengembangan, bagian pengolahan dan bagian pelayanan pengguna menjadi lebih cepat dan mudah. Perpindahan data tidak memerlukan waktu lama karena data yang sama yang dimasukkan bagian pengembangan tinggal *transfer* ke bagian pengolahan untuk dilengkapi, selanjutnya akan *direlease* ke bagian pelayanan pengguna untuk keperluan peminjaman, pengembalian dan penelusuran informasi.

2. Mempermudah dalam penelusuran data
Dengan adanya beberapa proses tersebut, pengguna maupun petugas akan memperoleh kemudahan dalam penelusuran data atau penemuan kembali data. Selain itu bila ada perubahan data, pengguna bisa mengetahuinya dengan cepat melalui komputer-komputer penelusuran yang tersedia.

3. Menghemat perlengkapan kantor
Karena media perpindahan data dilakukan melalui jaringan komputer, maka ada beberapa perlengkapan kantor yang dapat dikurangi frekuensi penggunaannya, seperti kertas. Pemakaian kertas untuk keperluan laporan pengiriman data antar bagian bisa ditiadakan atau diminimalkan sehingga biaya pemakaian kertas bisa dihemat.

4. Mempercepat waktu pemanfaatan informasi oleh pengguna

Proses perpindahan data dapat dilakukan dengan cepat melalui jaringan komputer, sehingga berpengaruh pada pengelolaan informasi secara fisik, misalnya proses pelabelan dan pemberian nomor *barcode*. Hal ini akan mempercepat waktu pengiriman data dan koleksi baru ke bagian pelayanan sehingga dapat segera dimanfaatkan.

5. Menghemat SDM perpustakaan
Untuk perpustakaan dengan tingkat penambahan koleksi yang relatif tinggi penerapan integrasi merupakan salah satu pilihan tepat. Perpustakaan dapat menempatkan staf sesuai dengan kebutuhan yang ada atau penempatan sesuai dengan kuantitas pekerjaan yang ada. Disatu sisi, integrasi juga berpengaruh pada ketrampilan staf perpustakaan. Staf menjadi terbiasa bekerja dengan fasilitas komputer dan program perpustakaan

yang telah ditentukan. Selain itu staf juga dikondisikan untuk selalu dapat mengerjakan tugas dengan cepat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, walaupun seringkali hal ini juga tergantung kinerja masing-masing bagian dalam melaksanakan tugasnya.

D. Kendala Integrasi

Meskipun banyak manfaat yang bisa ditemukan, bukan berarti sistem ini tidak mempunyai kendala atau hambatan. Dalam hal ini ada beberapa kendala yang mungkin akan dihadapi oleh perpustakaan, yaitu:

1. Jaringan Komputer

Karena semua data yang masuk telah tersimpan dalam sebuah *database*, maka sistem ini sangat tergantung pada kinerja alat-alat jaringan komputer. Jika jaringan komputer tidak pernah mengalami hambatan maka sistem ini dapat terus bekerja, petugas bisa terus memasukkan data dan pengguna bisa mengakses data-data yang mereka butuhkan. Akan tetapi bila jaringan komputer mengalami hambatan atau kerusakan, maka sistem akan terganggu atau bahkan terhenti sementara sampai kerusakan tersebut bisa diatasi. Hal ini tentunya mengakibatkan semua kegiatan pemasukan data dan pengaksesan data tidak bisa dilakukan. Perpustakaan yang mempunyai tenaga ahli jaringan akan lebih mudah mengatasinya daripada yang tidak. Untuk perpustakaan yang tidak memiliki tenaga ahli tentunya akan sangat tergantung dengan pihak luar bila ada hambatan seperti ini.

2. Biaya

Sistem yang telah menghubungkan bagian-bagian yang ada di perpustakaan dan juga pemakaian alat-alat yang ber-

hubungan dengan jaringan komputer tentu membutuhkan perawatan agar semua bisa berjalan baik. Dan bila terjadi kerusakan harus segera diperbaiki. Perbaikan yang memerlukan penggantian sukucadang akan membutuhkan biaya. Perpustakaanpun harus menganggarkan biaya perawatan, misal untuk setahun kedepan. Bagi perpustakaan besar masalah biaya perawatan pasti sudah direncanakan, tetapi bagi perpustakaan kecil biaya perawatan ini bisa terabaikan.

3. Sumber daya manusia

Penggunaan dan perbaikan alat-alat jaringan komputer sebaiknya ditangani tenaga yang ahli. Masalahnya adalah bahwa tidak semua perpustakaan memiliki tenaga di bidang komputer dan jaringan komputer. Selain keterbatasan dana untuk biaya perawatan, hal ini juga berkaitan dengan kebijakan perpustakaan untuk merekrut, mengontrak, atau mendatangkan tenaga ahli.

E. Penutup

Tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran perpustakaan membawa manfaat yang besar, di antaranya sebagai salah satu sumber informasi yang dapat diandalkan. Oleh karenanya perpustakaan harus senantiasa mengembangkan diri, terlebih dengan hadirnya teknologi informasi. Perpustakaan sudah saatnya mengembangkan pola pengelolaan informasi secara terintegrasi, karena integrasi dalam pengelolaan perpustakaan mampu menjadikan setiap bagian di dalam perpustakaan berfungsi sebagaimana mestinya. Dengan dukungan fasilitas dan staf perpustakaan dalam integrasi pengelolaan perpustakaan, diharapkan pada akhirnya dapat menciptakan kepuasan bagi pengguna perpustakaan.

PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN KOLEKSI KHUSUS PUSTAKA ARTATI

Yohanes Widodo*

A. Pendahuluan

Koleksi khusus yang dimiliki oleh Perpustakaan Universitas Sanata Dharma ada 2, yaitu Pustaka Artati dan Pusat Dokumentasi Verhaar (Pusdok Verhaar). Koleksi Pustaka Artati sebelumnya adalah koleksi perpustakaan pribadi Romo Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ., seorang guru besar pada bidang sastra, khususnya sastra Jawa Kuna, sedangkan Pusdok Verhaar adalah koleksi pribadi Romo Dr. J.W.M. Verhaar, SJ., guru besar pada bidang Ilmu Bahasa (Linguistik). Setelah kedua tokoh tersebut “kembali” kepada Sang Pencipta, maka koleksi kedua tokoh tersebut dihibahkan ke Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Tulisan ini akan membahas koleksi Pustaka Artati karena bahan-bahan informasi tentang koleksi tersebut lebih banyak dan mudah didapat. Sedangkan untuk koleksi Pusdok Verhaar pada kesempatan ini tidak akan disinggung, karena sumber informasi mengenai sejarah koleksi tersebut sangat minim, mungkin pada kesempatan yang lain akan disajikan. Titik berat tulisan ini sebenarnya ingin mengajak segenap kalangan untuk mengupayakan agar koleksi tersebut dapat dimanfaatkan dan dikembangkan secara maksimal sehingga tidak menjadi museum atau sekedar tempat penyimpanan koleksi tanpa pernah disentuh dan dimanfaatkan, dan tidak hanya sebagai barang “tontonan” saja. Koleksi tersebut harus dimanfaatkan karena di dalamnya terkandung informasi yang sangat berharga bagi sejarah dan perkembangan Ilmu Ba-

hasa dan Sastra, meskipun koleksi buku yang dimiliki tergolong tua. Koleksi Pustaka Artati sangat berharga karena memuat sejarah perkembangan bahasa dan sastra di Nusantara.

B. Asal Mula Nama Pustaka Artati

Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ., adalah seorang imam Jesuit, lahir di Utrecht Negeri Belanda tanggal 29 Januari 1906. Beliau masuk Novisiat Serikat Yesus pada tahun 1924. Kemudian tahun 1925 beliau sudah berangkat ke daerah misi di Pulau Jawa. Pada waktu itu beliau juga mendapat tugas dari pemimbing rohaninya, yaitu Pater J. Willekens, SJ., untuk belajar bahasa Jawa Kuna dibawah bimbingan Prof. Berg yang tinggal di Solo. Setelah lulus dari studi filsafat di Kolese Ignatius Kotabaru Yogyakarta tahun 1931, beliau kembali ke Negeri Belanda untuk melanjutkan pendidikan di Rijks Universiteit Leiden. Tahun 1932 beliau lulus Sarjana Muda dan tahun 1933 lulus Sarjana penuh dan karena kejeniusannya, maka pada tanggal 30 Oktober 1935 beliau mendapat gelar Doktor dengan *Cumlaude*. Desertasinya berjudul: *Pantheisme dan Monisme in de Javaansche Soeloek Literatuur* yang dipromotori oleh Prof. CC. Berg. Setelah menyelesaikan desertasinya, barulah beliau melanjutkan studi teologinya di Maastricht dan ditahbiskan menjadi Imam Jesuit pada 15 Agustus 1938 di gereja S.S. Cordis Yesus Mosa Traiecti.

* *Staf Koleksi Khusus Pustaka Artati dan Pusdok Verhaar, Perpustakaan USD*

Tahun 1940 Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ kembali ke Jawa dan tahun 1948 mulai tinggal di Pastoran Paroki Kumetiran Yogyakarta, maka buku koleksi beliau juga ada di sana. Setelah beliau menjadi Guru Besar Luar Biasa pada Fakultas Sastra, Pedagogik dan Filsafat Universitas Gadjah Mada pada tahun 1950, maka mahasiswa-mahasiswa beliau dari jurusan Arkeologi dan Sastra Timur sering mengikuti kuliah bahasa Jawa Kuna di Kumetiran tempat beliau tinggal.

Hari Sabtu Pon, 8 Juli 1995 Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ wafat, dimakamkan di Muntilan. Bulan Agustus pada tahun yang sama, koleksi buku milik beliau dipindahkan ke Perpustakaan Universitas Sanata Dharma. Pertama, koleksi itu diletakkan di lantai 3 Perpustakaan Universitas Sanata Dharma kemudian dipindahkan ke lantai *basement* berdampingan dengan koleksi Pusat Dokumentasi Verhaar.

Saat peringatan 100 hari wafat Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ, tanggal 10 Oktober 1995, koleksi beliau yang berada di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma diberi nama **Pustaka Artati**. Nama itu diberikan oleh Dr. Kuntara Wiryamartana, SJ yang merupakan "*Sang Ekalawya*" dari "*Resi Zoetmulder*". Nama *Artati* didasarkan pada nama Zoetmulder. *Zoet* dalam bahasa Belanda berarti manis, *Artati* dalam bahasa Jawa juga berarti manis. Kata *Artati* berpadanan dengan kata *Zoet* yang berarti manis, jadi *Artati* = *Zoet*. Selain itu kata *Artati* juga berpadanan dengan kata *Dhandhanggula*, salah satu jenis pupuh tembang *macapat* Jawa. Ketika tinggal di Leiden, Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ kerap kali menulis artikel dalam majalah *Studien*, dan nama *Artati* dipakai oleh beliau sebagai nama samaran. Selain menggunakan nama samaran *Artati*, Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ

juga pernah menggunakan nama samaran *Resi Ciptoning* salah satu nama dari *Arjuna*, yaitu ketika beliau mengikuti lomba menulis *Serat Wedhatama* yang diadakan oleh Mangkunegoro VII. Tulisan *Resi Ciptoning* berhasil meraih juara pertama, dan diterbitkan dalam majalah JAWA tahun 1941 dengan judul "*Prijsvraag Bekroonde Vertaling Serat Wedhatama*"

Pada peringatan 100 hari itu diluncurkan pula kamus *Jawa Kuna-Indonesia*, terjemahan dari *Old Javanese-English Dictionary* yang diterjemahkan oleh murid-murid beliau yaitu, Ibu Sumarti Suprayitna dan Bapak Darusuprpta dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

C. Koleksi Pustaka Artati

Pustaka Artati selain menyimpan salinan naskah lontar dan beberapa manuskrip kuna juga memiliki koleksi buku-buku sastra dan kebudayaan yang sangat bermutu. Koleksi itu sangat bermanfaat untuk studi sastra dan kebudayaan masa lampau. Buku-buku yang penting bagi pendalaman ilmu sastra Jawa yang merupakan tulisan Prof. Dr. Zoetmulder sendiri, yaitu *Kalangwan: Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang* dan *Manunggaling Kawula Gusti: Pantheisme dan Monisme dalam sastra suluk Jawa*, merupakan koleksi yang wajib dibaca oleh para peneliti Sastra Jawa sebelum masuk lebih jauh ke dalam khazanah sastra Jawa. Di bawah ini adalah gambaran koleksi yang ada di Pustaka Artati:

1. Lontar

Pustaka Artati memiliki beberapa koleksi naskah lontar yang beraksara Bali. Isi naskah itu berupa:

- a) Fragment cerita *Adiparwa* bagian pertandingan senjata antara Karna melawan Arjuna

b) Fragment cerita *Adiparwa*, tentang cerita raja Sodha melawan Begawan Sakri

c) Prasi dari fragment *Arjuna Wiwaha*

d) Primbon yang berisi tentang obat-obatan, rajah, mantra dan pawukon.

2. Manuskrip

Koleksi naskah yang berupa manuskrip ada 10 buah yang semuanya beraksara Jawa. Adapun judul dari naskah-naskah manuskrip itu adalah :

a) *Serat Pertondha*

b) *Serat Lakat*

c) *Serat Pakem Ringgit Madya Sarta Gedhog jilid I*

c) *Serat Pakem Ringgit Madya Sarta Gedhog jilid II*

d) *Serat Centhini*

e) *Kempalan Serat Warni-warni I*

f) *Kempalan Serat Warni-warni II*

g) *Serat Rama*

h) *Serat Babad Tanah Jawi*

i) *Serat Babad Mentawis*

3. Mikrofis

Pustaka Artati juga memiliki koleksi *microfiche* yang berasal dari koleksi naskah di perpustakaan Universitas Leiden, isinya berupa mikrofis buku, lontar, *woordenlijst* (daftar kata), manuskrip naskah-naskah Jawa Kuna dan Melayu.

4. Naskah Ketik

Naskah ketikan, kira-kira berjumlah sekitar 215 judul. Naskah ketikan ini berasal dari *alihaksara* koleksi perpustakaan *Kirtya* di Singaraja Bali dan dari perpustakaan Leiden di Negeri Belanda. Naskah ketik alih aksara berupa *kakawin mayor*, *kakawin minor*, *parwa* dan *kidung*. Selain itu terdapat pula naskah berisi *mantra*, *Smaratantra*, *Usada*, *Tutur*, *Babad Ranggawarsita*, *Gatho-*

loco, *Serat Centhini*, *Cabolang*, *Babad Blambangan* prosa dan puisi, *Babad Tanah Jawi*, *Babad Bla Bathuh*, *Babad Clereng*, kisah *Bernadette Soubirous* dalam versi Jawa. Naskah-naskah tersebut merupakan bahan tulisan beliau untuk *Old-Javanese English Dictionary (OJED)*. Disamping naskah dipakai pula inskripsi untuk bahan OJED.

5. Inskripsi

Koleksi "naskah" *inskrripsi* ada beberapa lembar, keadaannya tidak menggem-birakan lagi. Kertasnya sudah rapuh, banyak yang sobek pada lipatan kertas. Ada pula koleksi inskripsi yang sudah ditranskrip ke tulisan Latin tetapi belum diketahui apakah transkrip ini merupakan alihaksara dari inskripsi beraksara Jawa kuna pada "naskah" inskripsi.

6. Novel dan Puisi

Koleksi novel-novel detektif karya penulis-penulis dunia seperti, Agatha Christie, Ngaio Marsh, John Le Carre dan beberapa penulis dunia lainnya juga ada di Pustaka Artati. Tercatat lebih dari 1.119 judul novel. Kebanyakan cerita detektif ini dalam bahasa Inggris dan beberapa berbahasa Perancis. Penulis John Le Carre, salah satu pengarang ter-sohor adalah sahabat dekat Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ. Beliau mendapat hadiah khusus buku *best seller The Spy Who Came from the Cold* dari John Le Carre sendiri. Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ menyukai cerita detektif yang berbau misteri dan menjadikannya inspirasi dalam studi Jawa Kuna. Cerita detektif menengahkan keintelektualan, bukan kekerasan. Detektif berusaha mengungkap misteri sampai tuntas, demikian pula dalam studi Jawa Kuna yang beliau

- geluti, beliau ingin mengungkapkan makna dalam penyelidikan naskah-naskah Jawa Kuna sampai beliau menyerah tidak menemukan jawaban lagi. Selain koleksi novel juga terdapat koleksi drama dan puisi beberapa eksemplar yang juga berbahasa asing.
7. Buletin, jurnal dan majalah
Buletin, jurnal dan majalah mewarnai koleksi Pustaka Artati. Buletin BKI (*Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde* diterbitkan *Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde, The Hague*) tertua yang sementara ini ditemukan berangka tahun 1915, sebagian buletin kondisinya sudah tidak baik karena tua. *Journal Asiatique* dan *Journal Royal Asiatic Society*, buletin *Lingua, Language Journal of the Linguistic Society of America*, buletin *Indonesie* terbitan Belanda, buletin *Indonesia* journal dari Cornell University, majalah *Djawa*, majalah *Basis*, kumpulan *Rapporten van de Commissie in Nederlandsch Indie voor Oudheidkundig onderzoek op Java en Madoera* Buku yang disebutkan terakhir ini memuat antara lain keberadaan candi-candi dan patung-patung, benda-benda purbakala dengan segala keterangan detailnya.
 8. Studi Kebudayaan, Sastra dan Ilmu Bahasa India
Sastra Jawa Kuna erat kaitannya dengan kebudayaan dan sastra India terutama sastra berbahasa Sansekerta. Oleh sebab itu Pustaka Artati mempunyai koleksi *Mahabharata, Ramayana, Mahimnastava* beraksara *Devanagari*, di samping itu karya terjemahan *Mahabharata* dari *van Buitenan, History of Sanskrit Literature* juga ada. Tata Bahasa Sansekerta dan kamus Sansekerta ada beberapa macam dalam koleksi ini. Buku-buku yang berhubungan dengan studi India meliputi *Filosofi, Sastra, Seni Patung, Seni* pada umumnya, *Arkeologi, Sejarah, Literature* dan hukum agama (*Dharma-sastra*).
 9. Studi Islam
Buku-buku beraksara Arab dan buku studi Islam, tercatat ada sekitar 130 judul di Pustaka Artati, belum termasuk ensiklopedi Islam dan buku lain beraksara Arab yang belum teridentifikasi.
 10. Studi Hindu, Buddha dan Tibet
Studi agama Hindu dan Buddha dari segala sudut pandang dianggap penting dalam studi Jawa kuna. Oleh sebab itu cukup banyak buku agama Hindu dan Buddha di Pustaka Artati. Selain itu juga ada studi tentang Tibet meskipun tidak sebanyak buku studi tentang Hindu dan Budha.
 11. Studi Bali
Studi Bali yang dikoleksi oleh Pustaka Artati meliputi studi keagamaan, seni, kebudayaan, tanah, dewa-dewa, arsitektur kuna, rumah, agama dan tentang penduduk.
 12. Studi Budaya Etnis di Indonesia
Pustaka Artati juga mengoleksi buku ragam hias (batik, tenun, hiasan keris, senjata, ornament keramik, candi, atap rumah) dari berbagai etnis di Indonesia. Studi wayang, hukum adat (Bali dan Jawa). Studi kebudayaan dan antropologi masyarakat Tengger, Bali, Aceh, Batak Toba, Dayak, Lampung, instrument musik Jawa dan musik Bali.
 13. Studi Tata Bahasa
Koleksi buku ilmu bahasa dengan berbagai bahasa pengantar antara lain, tata bahasa Arab, Urdu, Spanyol, Portugis,

Spanyol, Swahili, Turki, Madura, Sunda, Aceh, Batak Toba, Sansekerta dan Jawa juga dimiliki oleh Pustaka Artati.

14. Sastra Jawa Baru

Koleksi buku dengan tulisan Jawa cetak lumayan banyak di Pustaka Artati. Antara lain *Serat Lokapala*, *Layang Damarwulan*, *Serat Damarwulan*, *Babad Giyanti*, *Serat Menak*, *Babad Tanah Jawi* dan lain-lain. Selain itu ada koleksi *Sutasoma* dan *Bharatayuddha* dalam aksara Bali dengan aksara Latin dan terjemahannya.

15. Studi Arkeologi

Koleksi Arkeologi yang ada di Pustaka Artati antara lain foto dan buku bergambar candi Borobudur, Prambanan dan candi Djago serta inskripsi dalam bentuk tulisan Jawa kuna dan kumpulan transkrip inskripsi, register inskripsi, kumpulan inskripsi yang telah dibukukan.

16. Kamus dan Katalog

Ada berbagai macam kamus di Pustaka Artati. Selain kamus-kamus bahasa Inggris, Belanda, Jawa, Sansekerta, Perancis, Spanyol, Jerman, Latin, Indonesia; terdapat pula kamus bahasa Aceh, Rusia, Melayu, Batak, Sunda, Arab, Kawi, Jawa kuna, Maori, Arab, Muna, Ngada, Bali, Sasak, Gayo, Bima, Bugis, Manggarai, Busang, Makasar, Walio, Hawaii, Toraja. Koleksi katalog meliputi katalog berbagai perpustakaan di tanah air dan dari mancanegara. Selain katalog perpustakaan juga katalog museum (etnographi) dari beberapa museum di mancanegara.

17. Musik

Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ juga seorang yang gemar bermain biola di sela waktu luangnya oleh sebab itu beliau juga mewariskan koleksi buku musik, walaupun jumlahnya tidak begitu banyak. Koleksi

itu berupa buku-buku partitur orkestra violin dan piano dari komponis-komponis dunia seperti G. F. Handel, J. S. Bach, Beethoven, W. A. Mozart dan beberapa komponis lainnya.

D. Masalah Pemanfaatan dan Solusinya

Keberadaan koleksi khusus Pustaka Artati telah diketahui oleh beberapa kalangan, namun pemanfaatan koleksi tersebut belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari frekuensi kunjungan pengguna ke Pustaka Artati yang dapat dikatakan jarang.

Agar koleksi tersebut dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan informasi yang ada di dalamnya dapat diakses maka perlu diupayakan berbagai langkah dan kebijakan. Jika tidak koleksi tersebut akan menjadi koleksi langka yang tidak tersentuh dan menjadi koleksi museum bukan koleksi sebagai sumber informasi.

Beberapa upaya sebenarnya telah dilakukan. Misalnya upaya publikasi sudah dilaksanakan oleh Pusat Kajian Bahasa, Sastra dan Budaya Indonesia Universitas Sanata Dharma dengan membuat profil Pustaka Artati dalam format video yang berisi riwayat perjalanan Prof. Dr. P. J. Zoetmulder, SJ dan koleksi Pustaka Artati. Video tersebut telah disebarakan ke beberapa kalangan. Pada tahun 2007 ini juga telah diterbitkan buku yang berjudul "*Karas: Jejak-jejak Perjalanan Keilmiahannya Zoetmulder*" oleh Pusat Kajian Bahasa, Sastra dan Budaya Indonesia Universitas Sanata Dharma yang disusun oleh Endah Budiarti dan kawan-kawan. Buku itu merupakan katalog dari koleksi-koleksi Pustaka Artati seperti yang disebutkan di atas. Buku itu diharapkan dapat memandu para peneliti di bidang kebudayaan Jawa khususnya sastra untuk memanfaatkan koleksi yang ada di Pustaka

Artati. Selanjutnya, untuk publikasi ke depan mungkin bisa dilakukan lewat internet dengan *website* Perpustakaan Universitas Santa Dharma.

Upaya lain agar dapat memaksimalkan pemanfaatan koleksi adalah dengan memberi sedikit keleluasaan pada pengguna luar dengan memberikan layanan biaya akses masuk yang tidak terlalu memberatkan. Mungkin dapat diatasi dengan menerapkan biaya anggota baca sehari atau biaya sekali kunjung. Berdasarkan pengamatan di beberapa perpustakaan lain, pengguna luar lebih banyak terbantu dengan biaya anggota baca sehari daripada mereka harus membayar jumlah nominal yang besar untuk jangka waktu tertentu padahal frekuensi kunjungan mereka sangat sedikit. Walaupun jika ditotal biaya anggota baca sehari bisa lebih mahal daripada anggota baca untuk jangka waktu tertentu.

Koleksi-koleksi yang keadaannya rawan rusak, untuk perawatan dan kelestariannya dapat diatasi dengan mengalihkannya ke dalam bentuk digital agar tetap dapat dimanfaatkan. Pengunjung atau pengguna, pertama kali dipersilahkan mengakses salinannya terlebih dahulu. Jika ingin mengecek koleksi yang asli, maka harus dengan bimbingan petugas. Selain itu pengguna yang menginginkan salinan atau foto kopi harus dikenai biaya perawatan disamping biaya penyalinan/foto kopi. Memang, untuk menuju ke koleksi digital diperlukan biaya yang tidak sedikit dan proses yang panjang, maka perlu direncanakan dengan matang dan mungkin diperlukan kerja sama dengan pihak-pihak lain, misalnya dengan Fakultas Teknik dan Pusat Kajian Bahasa, Sastra dan Budaya Indonesia dan Daerah.

E. Penutup

Demikian sedikit gambaran tentang pemanfaatan dan pengembangan koleksi khusus Pustaka Artati. Semoga tulisan ini dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk pengambilan kebijakan-kebijakan dan upaya-upaya ke depan untuk perkembangan Perpustakaan Universitas Sanata Dharma dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Selain itu semoga koleksi khusus Pustaka Artati dan Pusdok Verhaar di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dapat benar-benar bermanfaat bagi para pengguna atau pun peneliti, mahasiswa, dosen dan masyarakat yang tertarik untuk lebih mendalami bidang ilmu bahasa dan sastra.

Daftar Pustaka

- Setyawati, Kartika. (2005). *Pustaka Artati. Makalah Seminar Internasional Jawa Kuna Mengenang jasa-jasa Prof. Dr. Zoetmulder S.J.* Kajian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Jawa Kuna. Program Studi Jawa. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Depok 8-9 Juli 2005.
- Sindhunata, G. P. (1995). *In Memoriam Prof. Dr. Piet Zoetmulder S. J.* Artikel laporan utama di *Mingguan Hidup*, 30 Juli 1995.
- Suratmin. (1984). *Prof. Dr. Petrus Josephus Zoetmulder SJ Karya dan Pengabdian-nya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

ANALISIS FAKTOR YANG MENDORONG MINAT MAHASISWA UNTUK BERKUNJUNG KE PERPUSTAKAAN POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA

(1) Berthiana*; (2) Santhy K. Samuel*; (3) Iis Wahyuningsih**

ABSTRAK

Unit Perpustakaan merupakan salah satu unit penunjang dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Politeknik Kesehatan Palangka Raya yang bertugas memilih, menghimpun, mengolah, merawat dan melayani informasi bagi civitas akademika di lembaga pendidikan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji (1) faktor-faktor yang berkaitan dengan koleksi bahan pustaka; (2) faktor-faktor yang berkait dengan kinerja pelayanan dan hubungan dengan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan; (3) hubungan antara frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa.

Penelitian bersifat deskriptif analitis, jumlah sampel diperlukan sebanyak 82 orang mahasiswa yang tercatat sebagai anggota perpustakaan ditentukan secara proporsional mewakili Jurusan Keperawatan sebanyak 43 orang, Jurusan kebidanan sebanyak 23 orang dan Pogram Studi Gizi sebanyak 16 orang mahasiswa dan dipilih secara acak. Analisis data dilakukan untuk mengetahui nilai koefisien korelasi (r) dengan metode korelasi Pearson dengan alat bantu perangkat lunak (software) Microsoft Excel.

Faktor-faktor yang berhubungan antara frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dengan koleksi bahan pustaka adalah kelengkapan koleksi dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,2674, kesesuaian koleksi dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,2471 dan kemutakhiran koleksi dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,2400. Faktor-faktor yang berhubungan antara frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dengan kinerja pelayanan adalah kualitas pelayanan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,5549. dan kenyamanan ruang baca dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,4432. Ada korelasi positif yang cukup tinggi antara frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,6968.

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya (Sulistyo-Basuki, 1993). Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis

(UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Yang dimaksud dengan perguruan tinggi meliputi

* Staf Pengajar Politeknik Kesehatan Palangka Raya

** Pengelola Perpustakaan Poltekkes Palangka Raya

universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, politeknik dan perguruan tinggi lain yang sederajat (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1994; Purwono, 2003).

Unit Perpustakaan Politeknik Kesehatan Palangka Raya bersama unit penunjang lainnya bertugas mendukung terlaksananya proses belajar mengajar dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara umum untuk mewujudkan lembaga induknya sebagai salah satu perguruan tinggi yang bermutu, yang pada gilirannya akan menghasilkan lulusan yang bermutu pula.

Untuk mendukung mutu pendidikan, perpustakaan harus mampu membangun layanan yang bermutu pula, yaitu layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna yang meliputi materi, format, waktu, aturan dan pelayanan yang sesuai (Mustafa, 2003). Layanan yang bermutu akan menarik pengguna, khususnya mahasiswa, untuk rajin berkunjung ke perpustakaan dalam rangka mencari data, literatur dan informasi lainnya yang berkaitan dengan kegiatan akademiknya.

Berdasarkan data dari Unit Perpustakaan Politeknik Kesehatan Palangka Raya (2006), jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan ini sebanyak 2.646 judul dan terdiri atas 9.740 eksemplar. Jumlah pengguna yang berkunjung ke perpustakaan Politeknik Kesehatan Palangka Raya pada tahun 2005 rata-rata sebanyak 765,67 orang per bulan, atau rata-rata sebanyak 30,63 orang pengunjung per hari kerja. Apabila dibandingkan antara jumlah kunjungan dengan jumlah anggota perpustakaan sebanyak 553 orang, maka rata-rata frekuensi kunjungan anggota ke perpustakaan hanya sebesar 1,38 kali sebulan. Jumlah kunjungan rata-rata ke perpustakaan ini secara umum dapat dikatakan masih relatif rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) faktor-faktor apa saja yang berkaitan dengan koleksi bahan pustaka yang mendorong mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan; (2) faktor apa saja yang berkaitan dengan kinerja pelayanan yang mendorong minat untuk berkunjung ke perpustakaan; (3) apakah ada hubungan antara frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa.

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: (1) Faktor-faktor yang berkaitan dengan koleksi bahan pustaka yang mendorong mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan; (2) Faktor-faktor yang berkaitan dengan kinerja pelayanan yang mendorong minat untuk berkunjung ke perpustakaan; (3) Hubungan antara frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa.

B. METODE PENELITIAN

1. Disain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif analitis non eksperimental yang dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang aktual dan komprehensif mengenai obyek yang diteliti, dan selanjutnya dengan menggunakan analisis statistik sederhana akan diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

2. Populasi dan Sampel

Yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Politeknik Kesehatan Palangka Raya yang tercatat sebagai anggota perpustakaan sebanyak 445 orang. Jumlah sampel ditetapkan

kan sebanyak 82 orang berdasarkan pendugaan proporsi populasi dengan presisi 10% dan dipilih secara acak.

3. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data utama yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan memberikan angket penelitian kepada sampel responden yang terpilih. Selain itu diperlukan data pendukung berupa data sekunder yang diperoleh dari Unit Perpustakaan Politeknik Kesehatan Palangka Raya dan sumber lain yang relevan, termasuk dari berbagai literatur.

4. Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan *editing* dan diolah dengan cara tabulasi. Data yang bersifat kualitatif agar dapat dianalisis secara statistik dikuantitatifkan terlebih dahulu dengan cara *skoring*.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel penelitian digunakan analisis korelasi, dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, atau sering pula disebut sebagai koefisien korelasi *Pearson* yang umum digunakan dalam perangkat-perangkat lunak (*software*) komputer dan kalkulator ilmiah (Furqon, 1999). Rumus korelasi *Pearson* tersebut adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

di mana:

- r : koefisien korelasi
- n : jumlah sampel
- X : Variabel independen
- Y : Variabel dependen

Nilai koefisien korelasi secara absolut berkisar antara 0,00 – 1,00 namun pada umumnya nilai koefisien korelasi akan lebih kecil dari 1 dan lebih besar dari nol. Untuk menerjemahkan besarnya nilai koefisien korelasi (r) dapat digunakan patokan sebagai dikemukakan Rakhmat (1999) sebagai berikut:

- r < 0,20 : menunjukkan hubungan yang rendah atau lemah sekali
- 0,20 - < 0,40 : menunjukkan hubungan rendah tapi pasti
- 0,40 - < 0,70 : menunjukkan hubungan yang cukup tinggi atau berarti
- 0,70 - < 0,90 : menunjukkan hubungan yang tinggi atau kuat
- > 0,90 menunjukkan hubungan yang sangat kuat atau sangat tinggi dapat diandalkan

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Unit Perpustakaan Poltekkes Palangka Raya

Unit Perpustakaan Poltekkes Palangka Raya bertempat di lantai dua gedung B kompleks kampus Politeknik Kesehatan Palangka Raya, dengan luas bangunan seluas 426 m². Jumlah koleksi yang ada di perpustakaan ini sampai dengan Bulan Maret 2006 berupa koleksi buku sebanyak 9.605 eksemplar dan 2.511 judul dan koleksi non buku sebanyak 120 buah, 120 judul. Untuk ukuran sebuah politeknik dengan 2 jurusan dan 1 program studi, menurut Panduan Perpustakaan Perguruan Tinggi jumlah koleksi yang ada di Unit Perpustakaan Poltekkes Palangka Raya ini dinilai cukup memadai (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1994)

Jumlah anggota yang tercatat di perpustakaan ini sampai dengan Bulan Maret 2006 sebanyak 562 orang yang terdiri atas

445 orang mahasiswa, 76 orang dosen dan 41 orang anggota umum. Jumlah kunjungan pengguna selama Bulan Maret 2006 tercatat sebanyak 1.126 orang, dengan jumlah transaksi (koleksi yang dipinjam) sebanyak 2.566 judul.

Pelayanan perpustakaan dilakukan selama 6 hari kerja per minggu, dengan waktu pelayanan pada hari Senin–Kamis dari pukul 08.00–16.00 WIB dan pada hari Jum'at dan Sabtu pelayanan dilakukan dari pukul 08.00–15.00 WIB. Bentuk pelayanan yang diberikan berupa layanan baca, layanan meminjam, layanan penelusuran, layanan fotokopi dan layanan internet.

2. Kinerja Unit Perpustakaan Poltekkes Palangka Raya

Tugas utama perpustakaan adalah menghimpun, mengadakan, mengolah, melestarikan dan melayani koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Selain banyaknya pengguna yang berkunjung ke perpustakaan, penilaian/persepsi pengguna dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menilai kinerja perpustakaan tersebut, seperti terlihat pada tabel 1. (lihat halaman sebelah).

Hasil penelitian seperti terlihat pada tabel 1 menunjukkan jumlah responden yang menyatakan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan cukup lengkap sebanyak 53 (64.63%) orang, sebanyak 12 orang (14.64%) menyatakan sudah lengkap, sedangkan yang menyatakan kurang lengkap hanya sebanyak 17 orang (20,73%) responden. Dengan demikian menurut pengakuan responden koleksi yang ada di perpustakaan ini secara umum dapat dikatakan cukup lengkap.

Ditinjau dari segi kesesuaian, 43 orang (52.44%) menyatakan bahwa koleksi yang ada cukup sesuai, 31 orang (37.80%) res-

ponden menyatakan sesuai, 5 orang (6.10%) responden menyatakan kurang sesuai dan 3 orang (3.66%) responden menyatakan sangat sesuai. Secara umum koleksi yang ada di perpustakaan ini dapat dikatakan telah memenuhi azas kesesuaian/kerelevanan dengan kategori lebih dari cukup.

Selain azas kelengkapan dan kesesuaian, koleksi juga harus memenuhi azas kemutakhiran. Hasil penelitian menunjukkan 57 orang (69.51%) responden menyatakan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan ini cukup mutakhir, 17 orang (20.72%) responden menyatakan mutakhir dan hanya sebanyak 8 orang (9.76%) responden yang menyatakan kurang mutakhir. Secara umum koleksi yang ada di perpustakaan ini sudah memenuhi azas kemutakhiran.

Pada tabel 1 juga terlihat bahwa dari segi kualitas pelayanan, sebanyak 50 orang (60.98%) responden menyatakan pelayanan yang diberikan oleh petugas cukup baik, 31 orang (37.80%) responden menyatakan baik dan hanya 1 orang responden yang menyatakan kurang baik. Dengan demikian secara umum dapat dikatakan bahwa kualitas pelayanan di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Palangka Raya telah cukup baik.

Tersedianya ruang baca yang nyaman dengan penerangan yang cukup dan sirkulasi udara yang baik merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh pengelola perpustakaan agar pengguna merasa nyaman dan kerasan berada di perpustakaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa 43 orang (52.44%) responden menyatakan kondisi ruang baca di perpustakaan ini cukup nyaman, sementara itu 33 orang (40.24%) responden menyatakan nyaman. Hanya 1 orang (1.22%) responden

Tabel 1. Evaluasi Kinerja Poltekkes Palangkaraya Berdasar Persepsi Responden

No. Unsur Penilaian	Jmlh Responden		No. Unsur Penilaian	Jmlh Responden	
	Orang	%		Orang	%
1. Kelengkapan Koleksi			5. Kenyamanan R.Baca		
a. Tidak lengkap	0	0,00	a. Tidak nyaman	1	1,22
b. Kurang lengkap	17	20,73	b. Kurang nyaman	4	4,88
c. Cukup lengkap	53	64,63	c. Cukup nyaman	43	52,44
d. Lengkap	12	14,64	d. Nyaman	33	40,24
e. Sangat lengkap	0	0,00	e. Sangat nyaman	1	1,22
2. Kesesuaian Koleksi			6. Tingkat Kepuasan Pengguna		
a. Tidak sesuai	0	0,00	a. Tidak memuaskan	0	0,00
b. Kurang sesuai	5	6,10	b. Kurang memuaskan	0	0,00
c. Cukup sesuai	43	52,44	c. Cukup memuaskan	54	65,85
d. Sesuai	31	37,80	d. Memuaskan	27	32,83
e. Sangat sesuai	3	3,66	e. Sangat memuaskan	1	1,22
3. Kemutakhiran Koleksi			7. Frekuensi kunjungan		
a. Ketinggalan jaman	0	0,00	a. Tidak tentu	21	25,61
b. Kurang mutakhir	8	9,76	b. 1-2 kali sebulan	11	13,41
c. Cukup mutakhir	57	69,51	c. 3-4 kali sebulan	21	25,61
d. Mutakhir	17	20,73	d. 5-6 kali sebulan	15	18,29
e. Sangat mutakhir	0	0,00	e. > 6 kali sebulan	14	17,07
4. Kualitas Pelayanan			8. IPK Mahasiswa		
a. Tidak baik	0	0,00	a. < 2,50	16	19,51
b. Kurang baik	1	1,22	b. 2,50-2,74	21	25,61
c. Cukup baik	50	60,98	c. 2,75-3,00	24	29,27
d. Baik	31	37,80	d. 3,01-3,50	30	36,59
e. Sangat baik	0	0,00	e. >3,50	1	1,23

yang menyatakan tidak nyaman, 4 orang (4.88%) responden menyatakan kurang nyaman dan 1 orang (1.22%) responden menyatakan sangat nyaman. Dengan demikian kondisi ruang baca yang ada di perpustakaan dapat dikatakan telah memenuhi syarat kenyamanan ruangan dengan kriteria lebih dari cukup.

Dengan jumlah koleksi yang memadai, cukup lengkap, cukup sesuai dengan kebutuhan pengguna dan cukup mutakhir serta kualitas pelayanan yang cukup baik disertai penyediaan ruang baca yang cukup nyaman, secara umum keberadaan Perpustakaan Politeknik Kesehatan Palangka Raya

dinilai cukup memuaskan bagi pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 54 orang (65.85%) responden menyatakan keberadaan perpustakaan ini cukup memuaskan dan 27 orang (32.83%) responden menyatakan memuaskan. Satu orang (1.22%) responden menyatakan sangat memuaskan dan tidak ada responden yang menyatakan tidak memuaskan atau kurang memuaskan.

Hasil penelitian mengenai frekuensi kunjungan pengguna, khususnya mahasiswa menunjukkan bahwa kunjungan mahasiswa rata-rata ke perpustakaan per bulan *tidak tentu* sebanyak 21 orang (25.61%) responden. Demikian pula pada frekuensi

kunjungan rata-rata 3 - 4 kali per bulan juga melibatkan jumlah responden sebanyak 21 orang (25.61%). Selebihnya 11 orang (13.41%) responden rata-rata berkunjung ke perpustakaan sebanyak 1-2 kali per bulan, 15 orang (18.29%) responden rata-rata berkunjung ke perpustakaan sebanyak 5-6 kali per bulan dan 14 orang (17.07%) responden lainnya mengaku rata-rata berkunjung ke perpustakaan lebih dari 6 kali per bulan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden termasuk kategori mahasiswa yang pandai. Hal ini terlihat berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa responden dengan $IPK < 2.50$ hanya sebanyak 16 orang (19.51%), responden dengan $IPK 2.50 - 2.74$ sebanyak 21 orang (25,61%) dan selebihnya 55 orang (67.07%) responden mendapat $IPK \geq 2.75$, bahkan ada 1 orang responden yang mendapat $IPK > 3.50$. Dengan demikian dapat diharapkan bahwa semakin rajin seorang mahasiswa berkunjung ke perpustakaan, maka IPK yang diperoleh akan semakin tinggi.

3. Faktor-faktor yang Mendorong Minat Mahasiswa untuk Berkunjung ke Perpustakaan

Faktor-faktor yang mendorong minat mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan dalam penelitian ini secara garis besar dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu (1) faktor yang berkaitan dengan koleksi bahan pustaka yang meliputi kelengkapan, kesesuaian/ kerelevanan dan kemutakhiran koleksi; (2) faktor yang berkaitan dengan kinerja pelayanan yang meliputi kualitas pelayanan dan kondisi/ kenyamanan ruang baca.

Hasil analisis korelasi yang menunjukkan hubungan antara faktor-faktor yang

berkaitan koleksi dan kinerja pelayanan dengan frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan seperti terlihat pada Tabel 2 menunjukkan bahwa ada korelasi positif meskipun rendah namun pasti antara kelengkapan, kesesuaian dan kemutakhiran koleksi yang ada di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Palangka Raya dengan frekuensi kunjungan pengguna (mahasiswa) ke perpustakaan, dengan nilai koefisien korelasi (r) masing-masing sebesar 0.2674 untuk kelengkapan koleksi, 0.2471 untuk kesesuaian koleksi dan 0.2400 untuk kemutakhiran koleksi. Nilai koefisien korelasi ini bermakna bahwa meskipun korelasinya rendah namun pasti bahwa semakin lengkap, sesuai dan mutakhir koleksi yang ada di perpustakaan akan semakin menarik minat pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan tersebut.

Analisis korelasi juga menunjukkan adanya hubungan atau korelasi positif yang cukup tinggi antara kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas/pengelola perpustakaan dengan frekuensi kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Politeknik Kesehatan Palangka Raya, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.5549. Hasil analisis korelasi ini juga menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas, maka akan semakin sering pula pengguna berkunjung ke perpustakaan.

Kenyamanan ruang baca merupakan salah satu faktor yang mendorong pengguna (mahasiswa) untuk berkunjung ke perpustakaan. Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup tinggi antara kenyamanan ruang baca dengan frekuensi kunjungan pengguna, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.4432.

Tabel 2. Hasil analisis korelasi faktor-faktor yang mendorong mahasiswa berkunjung ke perpustakaan

Hubungan variabel	Koefisien Korelasi (r)	Interpretasi
Faktor yang berkaitan dengan koleksi		
1. Kelengkapan koleksi dengan kunjungan	0.2647	Rendah tapi pasti
2. Kesesuaian koleksi dengan kunjungan	0.2471	Rendah tapi pasti
3. Kemutakhiran koleksi dengan kunjungan	0.2400	Rendah tapi pasti
Faktor yang berkaitan dengan pelayanan		
1. Kualitas pelayanan dengan kunjungan	0.5549	Cukup tinggi
2. Kondisi ruang baca dengan kunjungan	0.4432	Cukup tinggi

4. Hubungan antara Frekuensi Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Hasil analisis korelasi frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.6968, yang berarti bahwa dengan tingkat keyakinan yang cukup tinggi, dengan asumsi faktor lain konstan (*ceteris paribus*), semakin rajin mahasiswa berkunjung ke perpustakaan, maka indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh akan semakin tinggi.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Faktor-faktor yang mendorong mahasiswa berkunjung ke perpustakaan berkaitan dengan koleksi bahan pustaka adalah faktor kelengkapan, kesesuaian/kerelevanan dan kemutakhiran koleksi. Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya korelasi positif yang rendah namun pasti antara kelengkapan, kesesuaian dan kemutakhiran koleksi dan frekuensi kunjungan pengguna dengan nilai koefisien korelasi (r) masing-masing sebesar 0.2674 untuk kelengkapan koleksi, 0.2471 untuk kesesuaian koleksi dan 0.2400

untuk kemutakhiran koleksi.

2. Faktor-faktor yang mendorong mahasiswa berkunjung ke perpustakaan berkaitan dengan kinerja pelayanan adalah faktor kualitas pelayanan dan kondisi/kenyamanan ruang baca. Terdapat hubungan atau korelasi positif yang cukup tinggi antara kualitas pelayanan, kenyamanan ruang baca dengan frekuensi kunjungan pengguna ke perpustakaan dengan nilai koefisien korelasi (r) masing-masing sebesar 0.5549 untuk kualitas pelayanan, dan 0.4432 untuk kenyamanan ruang baca.
3. Ada korelasi positif yang cukup tinggi ($r = 0.6968$) antara frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK), yang berarti bahwa dengan tingkat keyakinan yang cukup tinggi semakin rajin mahasiswa berkunjung ke perpustakaan maka indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa akan semakin tinggi.

S a r a n

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan yang antara lain dapat diukur dari indeks prestasi kumulatif (IPK) yang

- diperoleh mahasiswa yang cukup tinggi maka perlu terus ditumbuhkan dan didorong minat mahasiswa agar lebih rajin berkunjung ke perpustakaan.
2. Agar mahasiswa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan maka pengelola perpustakaan harus selalu berusaha untuk meningkatkan koleksinya dengan mempertimbangkan azas kelengkapan, kesesuaian/kerelevanan dan kemutakhiran.
 3. Kinerja pelayanan perpustakaan harus selalu ditingkatkan agar pengguna perpustakaan merasa puas yang pada gilirannya akan semakin menarik minat pengguna/mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (1994). *Perpustakaan Perguruan Tinggi, Buku Pedoman*. Edisi Kedua. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. Jakarta.
- Furqon. (1999). *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Mustafa. (2003). Layanan Perpustakaan dalam Mendukung Mutu Pendidikan. *Dalam Makalah Seminar Peran Perpustakaan dalam Mendukung Mutu Pendidikan*. UGM Yogyakarta: Desember 2003.
- Purwono. (2003). Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan, dalam *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Penyusun Naskah Syihabuddin Qalyubi dkk. Editor: Tri Septiyantono. Jurusan ilmu Perpustakaan dan Informasi. Yogyakarta: Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga.
- Rahmat, Jalaluddin. (1999). *Metode Penelitian Komunikasi. Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Unit Perpustakaan Politeknik Kesehatan Palangka Raya. (2006). Laporan Tahunan Tahun 2005. Palangka Raya.
- , (2006). Laporan Kegiatan dan Administrasi Triwulan I Tahun 2006. Palangka Raya.

***What literature can and should do is change the people
who teach the people who don't read the books***

A.S.Byatt (*English Novelist*) Interview in Newsweek 5 June 1995
Oxford Dictionary of Quotations

OLEH-OLEH DARI PERPUSTAKAAN UNIVERSITY OF CHICAGO

Paul Suparno, SJ*

A. Pendahuluan

Semester lalu saya menjalani *sabatikal* di *Loyola University of Chicago*, AS. Selama di Chicago, saya sempat menggunakan fasilitas perpustakaan kampus, baik yang di tengah kota maupun yang di luar kota, dan juga menggunakan perpustakaan pemerintah kota Chicago. Ada beberapa hal yang kiranya dapat dijadikan inspirasi untuk pengembangan perpustakaan di Sanata Dharma dan juga di Indonesia mendatang.

Visi perpustakaan sungguh menonjol, yaitu membantu para mahasiswa, dosen, peneliti, dan peminat agar dengan mudah, cepat, menemukan sumber belajar yang dibutuhkan. Sumber belajar itu baik berupa buku, artikel, majalah, dan sumber elektronik yang ada. Dengan visi itu, sangat kentara bagaimana para petugas perpustakaan menanggapi pengunjung. Mereka dengan gembira dan antusias membantu pengunjung, termasuk bila harus menjelaskan bagaimana mencari buku dan mencari sumber di internet. Bahkan bila sumber yang dicari tidak ditemukan, mereka dengan gembira menawarkan berbagai jalan untuk menemukan sumber itu di perpustakaan yang lain. Saya merasa bahwa mereka begitu gembira dan puas bila dapat membantu seseorang menemukan sumber yang dicari.

Selain lengkapnya sumber yang ada (buku-buku dan jurnal), fasilitas internet, komputer untuk mengolah gagasan, dan fotokopi yang disediakan, seperti kita coba usahakan di sini, ada beberapa pelayanan

yang menurut kami sangat khas dan kita belum mempunyai. Beberapa disebutkan di sini.

B. Pelayanan dari Rumah

Salah satu pengalaman yang menarik adalah kita dapat meminjam buku dari rumah atau tempat kos kita. Dengan adanya jaringan internet yang bagus dan lancar, kita dapat meminjam buku dari rumah kita. Lewat internet, kita mencari buku yang kita inginkan. Kita dapat melihat apakah buku itu sedang dipinjam orang lain atau tidak. Bila tidak kita dapat langsung memesan dari rumah. Hari berikutnya waktu kita ke kampus, buku itu sudah diambilkan oleh petugas, dan siap kita bawa pulang untuk dipelajari. Bahkan bila buku itu sedang dipakai orang lain dan kebutuhan kita dianggap lebih penting, maka buku itu dapat dimintakan dulu dan dapat kita pinjam sebentar.

Dengan model ini kita tidak harus membuang waktu ke kampus, kalau memang bukunya tidak ada. Jadi ada penghematan, terutama bagi orang "*kos-kosan*".

C. Peminjaman dari Perpustakaan Lain

Hal yang juga mengesankan di Chicago adalah kita dapat meminjam buku dari perpustakaan manapun yang merupakan satu jaringan. Bahkan kita dapat meminjam buku yang ada di Perpustakaan Congress di Washington DC. Kita dapat membuka lewat jaringan internet, mencari bukunya dan nomornya. Bila ada, kita dapat langsung meminjamnya atau minta difotokopi

* Dosen Pendidikan Fisika USD

sebagian. Buku itu atau kopiannya akan dikirimkan ke perpustakaan universitas kita, dan kita dapat mengambilnya sambil membayar biaya fotokopi.

Kesulitan di Indonesia, adalah belum adanya jaringan antara perpustakaan. Bahkan di Yogyakarta saja, banyak perpustakaan universitas belum terhubung, sehingga kita tidak tahu kekayaan ilmu pengetahuan di perpustakaan universitas lain. Ini salah satunya yang menyebabkan kadang skripsi dari universitas tertentu dapat dicontek karena kita tidak tahu satu sama lain.

Adanya *database* bersama yang dapat diakses juga dapat mengurangi penjiplakan karena dosen dapat mengetahui topik yang diusulkan mahasiswa telah dibuat di tempat lain atau belum.

Dapat lebih baik lagi bila ada abstrak dari artikel dan buku yang ada di perpustakaan sehingga memudahkan kita memilih artikel dan buku yang diperlukan.

D. Ruang Studi Pribadi

Hal yang juga menarik di perpustakaan *Loyola University of Chicago* adalah adanya ruang-ruang (bilik, studio) kecil untuk studi pribadi. Ruang ini disediakan bagi mahasiswa yang sedang studi S3 atau juga dosen yang sedang mengerjakan penelitian atau mau menulis buku. Mereka dapat memesan bilik tersebut dan menggunakannya selama satu semester. Pada akhir semester, bila memang masih membutuhkan, dan orang lain tidak banyak yang mendaftar, mereka dapat meneruskan meminjamnya.

Dengan model ini, mahasiswa atau dosen yang melakukan penulisan, dapat membawa buku sumbernya di situ, dan tidak setiap kali pulang pergi membawa buku dari rumah. Mereka membawa kuncinya sendiri.

Di USD banyak dosen yang sedang

studi lanjut dan perlu ruang belajar. Seringkali waktu sedang tugas belajar, ruang kantor dosen tersebut sudah digusur oleh dosen dari program studi yang lain, sehingga tidak punya tempat untuk belajar di kampus. Bila di perpustakaan ada bilik seperti itu, mereka dapat menggunakannya. Pasti situasinya akan lebih nyaman untuk belajar dari pada di rumah. Apalagi ada AC-nya dan juga komputer yang dapat digunakan.

E. Ruang Belajar Bersama

Di Perpustakaan Chicago juga terdapat beberapa ruang yang dapat digunakan untuk belajar bersama dan diskusi. Memang kelompok yang mau menggunakan harus pesan di loket perpustakaan. Ruang ini membantu para mahasiswa yang sedang melakukan tugas bersama, mengerjakan PR bersama. Untungnya, mereka dapat menggunakan sumber dari perpustakaan, yang tidak mungkin dilakukan di ruang kelas biasa.

F. Koleksi Bersejarah

Di salah satu ruang perpustakaan yang besar ada koleksi benda-benda bersejarah seperti patung, koleksi tulisan kuno, dan juga koleksi penderma yang telah meninggal. Semua itu untuk menghargai penderma dan benda-benda yang bersejarah. Peminat yang ingin mendalami rahasia benda-benda kuno itu selalu diterima dengan senang hati.

Hal yang juga mengesankan adalah bahwa orang lain pun dapat meminjam buku dari perpustakaan tersebut. Jadi bukan hanya dosen, mahasiswa, atau staf universitas; tetapi alumni, dan mahasiswa atau dosen lain dari luar boleh meminjam. Caranya sederhana, yaitu dengan jaminan kartu ID yang dapat diccek. Peminjam yang bukan anggota perpustakaan seperti itu nantinya akan di-

catat sebagai “anggota luar biasa” dalam buku tersendiri.

Barangkali di USD maupun di Indonesia masih akan sulit menjalankan yang terakhir ini, karena ID seseorang sering tidak jelas dan dapat dengan mudah dimanipulasi. Bila demikian dapat terjadi banyak buku atau bahan lain akan hilang dan tidak kembali lagi dan dilacak sulit, karena IDnya pun palsu. Barangkali untuk di Indonesia masih harus menggunakan jaminan, entah berupa uang atau barang sehingga buku tidak hilang begitu saja.

Semoga perpustakaan kita semakin maju dan professional dalam membantu setiap orang yang ingin maju dalam ilmu pengetahuan!

***For those who have tested the profound activity of writing,
reading is no more than a secondary pleasure***

Stendal (Henri Beyle) *De l'Amour* (1822)
Oxford Dictionary of Quotations

**Jangan pernah berkata bisa,
jika kita tak pernah membiasakan diri membaca**

PT.Newmont Pacific Nusantara, Koran Tempo, 27 Mei 2007

RESENSI BUKU:

MENEPIS ILUSI DALAM PSIKOLOGI

Tjipto Susana*

Judul : *How to Think Straight about Psychology*
Pengarang : Keith E. Stanovich
Penerbit : Allyn and Bacon, Pearson Education, Inc, 2004
Deskripsi fisik : 226 hal

Psikologi sebagai disiplin ilmu yang mempelajari perilaku dan kesadaran manusia mempunyai daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Acara *talk show* di televisi dan radio banyak menampilkan topik-topik psikologi; surat kabar dan majalah memuat kolom psikologi; buku-buku psikologi populer menghiasi rak-rak toko buku; dan resep psikologi banyak ditawarkan oleh lembaga pendidikan maupun pelatihan. Psikologi sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Sayangnya, menurut Stanovich, semakin banyak informasi yang ditawarkan, semakin membuat kita tidak mengenal psikologi.

Dalam bukunya *How to Think Straight about Psychology*, Stanovich mengajak para pembaca untuk berpikir kritis tentang psikologi. Sebab dengan semakin meningkatnya jumlah industri *pseudoscience* seperti astrologi, *super brain*, bioritme, akan semakin meningkatkan kecenderungan media untuk melaporkan ilmu pengetahuan secara sensasional. Oleh karena itu buku ini tidak hanya ditujukan untuk mahasiswa psikologi, tetapi juga untuk pembaca umum yang selalu menjumpai informasi yang berkaitan dengan isu-isu psikologi, sehingga dapat mengevaluasi psikologi secara benar. Dengan demikian buku ini tidak dimak-

sudkan sebagai buku teks standar pengan-tar psikologi, tetapi lebih merupakan sarana bagi pembaca untuk meningkatkan kesad-aran dan kemampuan berpikir kritis dalam menelaah informasi, khususnya psikologi.

Untuk meluruskan pandangan bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan semu, Stanovich memulai dengan memaparkan ciri-ciri ilmu pengetahuan yaitu empirisme sistematis, pengetahuan yang dapat diuji secara publik, dan mengkaji masalah yang dapat dipecahkan secara empiris (bab 1). Dari sini Stanovich ingin mengajak pembaca untuk membedakan antara *common sense* dan ilmu pengetahuan.

Kriteria Kesalahan dan Operasionalisasi

Menurut Stanovich psikologi sebagai suatu bangunan ilmiah, haruslah dapat dikaji kebenarannya. Oleh karena itu teori psikologi haruslah dinyatakan dengan cara-cara tertentu yang dari prediksinya dapat dilihat potensi kesalahannya (bab 2). Teori yang tidak memuat kriteria kesalahan, bukanlah pengetahuan ilmiah. Oleh karena itu operasionalisasi dari konsep psikologi menjadi penting dalam kajian ilmiah (bab 3). Operasionalisasi konseptual memungkinkan dilakukannya evaluasi terhadap kebenaran ilmiah yang disampaikan.

* Dosen Fakultas Psikologi USD

Beberapa Perangkat dalam Perumusan Teori

Dalam membaca dan menggunakan informasi yang tersedia, seseorang perlu berhati-hati sehingga tidak terjerumus dalam penarikan kesimpulan yang keliru. Buku ini mengajak kita untuk berhati-hati dalam membuat suatu kesimpulan ilmiah, sebab ada beberapa hal yang dapat memerangkap kita, yaitu: (1) penggunaan studi kasus sebagai dasar untuk membuat generalisasi (bab 4); (2) penafsiran korelasi sebagai hubungan kausalitas (bab 5); (3) perumusan teori atau kesimpulan yang didasarkan pada lompatan pemikiran, yang cenderung mengabaikan konektivitas dengan teori-teori sebelumnya dan bukti-bukti yang saling mendukung (bab 8); (4) pengabaian multi penyebab dan berpaku pada penjelasan faktor penyebab tunggal (bab 9); dan (5) penafsiran yang keliru tentang prinsip probabilitas serta kejadian yang bersifat kebetulan dalam penarikan kesimpulan (bab 10 dan 11).

Untuk memperjelas apa yang dimaksud dengan perangkat dalam perumusan teori, Stanovich banyak menggunakan contoh-contoh yang diambil dari kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Misalnya untuk menjelaskan kelemahan penggunaan studi kasus sebagai pijakan penarikan kesimpulan, ia mencontohkan dialog antara psikolog dan penonton dalam acara *The Oprah Winfrey Show*; sebagai contoh probabilitas, ia menggunakan iklan layanan masyarakat yang berbunyi “*hanya 5 % dari perokok yang usianya dapat melampaui 85 tahun*”; untuk menjelaskan bahayanya penelitian-penelitian yang bersifat korelasional, ia menggunakan contoh data statistik dalam penelitian kolera dan pelagra

Manipulasi dan Kontrol dalam Penelitian Ilmiah

Mengingat banyaknya perangkat dalam perumusan teori atau penarikan kesimpulan, maka Stanovich mengajukan suatu upaya sistematis dan bersifat empiris yang lebih dapat diandalkan, yaitu manipulasi dan kontrol (bab 6). Salah satu contoh menarik yang dikemukakan Stanovich untuk menjelaskan hal ini adalah kasus *The Clever Hans*, kuda yang pandai memecahkan persoalan matematika. Lebih dari 80 tahun yang lalu di Jerman, kuda ini sangat mengebuhkan dunia ilmu pengetahuan. Berbagai penelitian dilakukan untuk mengkaji mekanisme kognitif kuda tersebut. Ternyata setelah melalui proses pengamatan dan manipulasi yang terkendali di laboratorium, ditemukan bahwa kuda tersebut tidak mampu memecahkan persoalan matematika. Hans, mempunyai kelebihan lain, yaitu membaca isyarat yang diberikan oleh pelatihnya, berupa anggukan kepala.

Jika pembaca ingin tahu sejauh mana penelitian-penelitian yang terkendali tersebut, yang biasanya dilakukan di laboratorium dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, silahkan membaca bab 7. Dalam bab ini, Stanovich mencoba menjawabnya melalui penjelasan tentang penelitian dasar (*basic research*) dan penelitian terapan (*applied research*).

Citra Psikologi sebagai *Pseudiscience*

Pada bagian akhir dari bukunya, Stanovich menuturkan bagaimana pembentukan citra psikologi yang tidak ilmiah. Pertama dalam buku-buku teks psikologi banyak dikutip teori-teori klasik seperti Freud, Skinner, dan Piaget yang sebenarnya tidak mewakili psikologi sebagai ilmu modern yang bersifat ilmiah. Kedua buku-buku

psikologi yang banyak tersedia di toko-toko adalah psikologi populer yang masih dipertanyakan kebenaran ilmiahnya, misalnya buku tentang cenayang, telepati, hipnosis, psikokinesis, reinkarnasi, proyeksi astral; buku-buku tentang cara-cara atau kiat-kiat membantu diri sendiri atau resep-resep psikologis yang belum teruji. Ketiga peran media masa yang selalu menampilkan topik-topik yang sensasional, yang belum tentu didasarkan pada bukti ilmiah yang dapat dipercaya. Bahkan media masa lebih sering menggunakan nara sumber psikolog yang sensasional dibandingkan seorang ahli yang berhati-hati dalam mengemukakan pendapat. Keempat adalah resistensi dari para psikolog itu sendiri. Banyak psikolog yang enggan melakukan penelitian ilmiah terhadap metode intervensi yang digunakan maupun menggunakan informasi ilmiah

yang berkaitan dengan intervensi yang digunakan. Mereka lebih percaya pada asumsinya bahwa terapi yang digunakannya efektif.

Akhir Kata

Dalam kerangka positivisme dan paradigma kuantitatif, maka uraian Stanovich tentang derajat keilmiahan psikologi cukup memadai. Meski demikian kerangka berpikir yang diuraikan dalam buku ini tidak serta merta dapat digunakan untuk menjelaskan kebenaran ilmiah dalam paradigma kualitatif. Untuk memperluas cakrawala tentang kebenaran ilmiah, para pembaca dapat membandingkannya dengan buku yang berjudul *From Subjects to Subjectivities: A Handbook of Interpretive and Participatory Methods*, Editor: Tolman, D.L. dan Brydon-Miller, M., penerbit: New York University Press., tahun 2001.

**Kecerdasan tak akan pernah terasah tanpa membaca.
Maka jadikanlah membaca sebagai budaya**

PT.Newmont Pacific Nusantara, Koran Tempo, 24 Juni 2007

KONTAK PEMBACA

Redaksi Info Persadha memberikan kesempatan kepada para pembaca sekalian untuk memberi usulan, saran atau kritik kepada perpustakaan. Usulan, saran, atau kritikan hendaknya ditulis secara singkat dan jelas. Redaksi berhak mengedit tulisan tanpa mengubah arti tulisan.

TERIMA KASIH

Terima kasih karena perpustakaan buka sejak jam 07.00 pagi, luar biasa. Terima kasih pula karena perpustakaan ada tanaman hiasnya, jadi kelihatan ada kehidupan, lebih segar, tidak seperti sebelumnya tandus seperti musim kemarau dan apek. Ada satu usulan yang ingin saya sampaikan mengenai rak transit buku, sepertinya jumlah rak transit masih kurang dan kalau bisa yang suaranya tidak begitu berisik. Terima kasih.

Agustinus Degei
011334112

Mas Agus nampaknya pengunjung perpustakaan yang rajin dan perhatian terhadap perpustakaan kita ini, dan mendukung perubahan yang dilakukan perpustakaan. Terima kasih atas saran penambahan rak transit, mungkin keberadaan rak transit dirasa kurang dengan bertambahnya pengguna perpustakaan dan luas ruangan. Kami akan mempertimbangkan dan menindaklanjuti saran Anda. Semoga kenyamanan pengguna akan lebih tercapai lagi.

PENAMBAHAN KOLEKSI JURNAL-JURNAL ILMIAH

"Perpustakaan Universitas Sanata Dharma koleksinya lengkap dan ruangnya nyaman", begitu komentar dan pujian beberapa teman dari kampus lain. Komentar pujian tersebut tentu membanggakan kita selaku warga USD. Tetapi *"pujian adalah teror"*, kata Tukul Arwana. Maka kita jangan lantas lupa diri atas komentar atau pujian semacam itu.

Ruang, fasilitas dan kebersihan perpustakaan USD memang menghadirkan kenyamanan. Namun, benarkah koleksi perpustakaan kita lengkap? Nanti dulu! Sebenarnya koleksi perpustakaan kita memang relatif lengkap, walaupun begitu, kekurangan juga tampak di depan mata, terutama

minimnya koleksi jurnal-jurnal ilmiah. Oleh sebab itu, perkenankanlah saya mengusulkan agar koleksi jurnal ditambah. Selain anggaran untuk jurnal dinaikkan dan diprioritaskan, para dosen program studi perlu lebih aktif dan proaktif mengajukan jurnal-jurnal yang penting untuk dikoleksi.

Semoga perpustakaan USD makin menjadi jantung universitas dalam membangun intelektualitas dan kearifan. Terima kasih.

Drs. P. Ari Subagyo, M.Hum.
Sastra Indonesia

bersambung di halaman 93

KEGIATAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Terdapat beberapa kegiatan Perpustakaan USD, di luar tugas rutin sehari-hari, yang telah dilaksanakan, baik yang diikuti seluruh staf maupun yang hanya diikuti sebagian staf. Berikut kegiatan-kegiatan tersebut:

WEB SKRIPSI PRODUK BARU PERPUSTAKAAN USD

Satu langkah lagi, Perpustakaan USD mengikuti tren perkembangan teknologi. Produk baru berupa digitalisasi tugas akhir mahasiswa USD yang dapat diakses melalui komputer telah diluncurkan.

Rencana untuk mengalihbentukkan koleksi tugas akhir, sebenarnya sudah dimulai sejak tahun 2001, yaitu dengan mewajibkan mahasiswa menyerahkan tugas akhir dalam bentuk *softcopy*. Selanjutnya pada tahun 2006 diperbaharui lagi dengan ketentuan bahwa penyerahan naskah tugas akhir harus dalam bentuk *file PDF*.

Seiring dengan rencana tersebut, pada tahun 2006, Perpustakaan bekerja sama dengan Febrianto, alumnus prodi Ilmu Komputer USD, yang juga pernah menjuarai

lomba slogan perpustakaan USD, untuk membuat suatu program skripsi digital berbasis web. Akhirnya pada tahun 2007 ini, skripsi *online* tersebut sudah jadi. Saat ini sedang dibangun basis data skripsi dalam *file PDF* yang diserahkan mahasiswa. Selain itu saat ini juga sedang dilakukan perubahan bentuk skripsi dari bentuk *hardcopy* yang masih ada ke bentuk *softcopy file PDF*.

Pengguna dapat memanfaatkan skripsi *online* di Perpustakaan USD dengan menggunakan komputer-komputer yang ada di perpustakaan. Perpustakaan USD sudah melakukan sosialisasi ke seluruh pengguna perpustakaan, agar pengguna siap menerima perubahan yang terjadi. (Rn)

*The reading of good books is like a conversation
with the best men of past centuries*

Rene Descartes: *Le Discours de la methode* (1637)
Oxford Dictionary of Quotations

EKSPRESI USER

SALAH SATU SISI MADING PERPUSTAKAAN USD

“Perpus,.....*full music donk!!!*”, demikian satu dari 112 ekspresi pengguna perpustakaan USD yang tercurah di majalah dinding perpustakaan edisi Februari 2007. Majalah dinding yang bertajuk “*All About Perpust*” berwarna mencolok di sudut yang strategis itu sangat menarik perhatian pengunjung. Setiap kali melewatinya, saat itu pula pengunjung berhenti sebentar untuk mengamati. Beberapa kemudian menuliskan ide, saran, atau kritik pada perpustakaan di kolom “*Ekspresi User*”.

Melalui Majalah Dinding, Perpustakaan USD bersama Mitra Perpustakaan mencoba membuka kesempatan bagi para pengguna untuk mengeluarkan *uneg-uneg* mereka terhadap perpustakaan. Pengguna dapat menuliskan ide, gagasan, saran atau kritik. Dari sejumlah ekspresi, ada yang menonjol lebih dan kekurangan perpustakaan.

Dalam kesempatan rapat pejabat struktural, pimpinan Perpustakaan USD, Romo Dr. Frans Susilo, SJ mengajak seluruh staf

untuk menindaklanjuti masukan pengguna. “Masukan pengguna sangat penting bagi peningkatan pelayanan perpustakaan” Beberapa hal yang akan ditindaklanjuti adalah diputarnya musik klasik di setiap ruang perpustakaan, penggantian roda kereta dorong/rak transit sehingga tidak menimbulkan bunyi gaduh, dan akan dilakukan sosialisasi mengenai pemanfaatan ruang *basement* sebagai ruang koleksi. Lebih

lanjut, Rm. Susilo memberikan ucapan terima kasih kepada seluruh staf yang telah memberikan pelayanan dengan baik, dan selanjutnya mengajak seluruh staf untuk dapat melayani pengguna lebih baik lagi, dengan penuh keramahan dan kesabaran.

(Rn)



Mahasiswa sedang menuliskan ide di Mading

STAF PERPUSTAKAAN ISTANA KEPRESIDENAN IKUTI PELATIHAN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DI USD

Dua orang staf perpustakaan Istana Kepresidenan Gedung Agung Yogyakarta, yakni Ibu Sugiarti dan Ibu Harjiyanti Etik, mengikuti Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan yang

diselenggarakan Perpustakaan USD tanggal 2-28 Juli 2007. Pelatihan yang memasuki tahun ke-4 ini diikuti oleh 26 peserta yang berasal dari berbagai tempat, seperti Biak (Papua), Bandung, Magelang, Wonogiri dan Yogyakarta.

Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan kali ini ditujukan kepada staf perpustakaan dari berbagai instansi yang mengelola perpustakaan, baik instansi pendidikan maupun non-pendidikan.

Dr. Frans Susilo SJ, selaku Kepala Perpustakaan USD, dalam sambutannya ketika membuka pelatihan tersebut mengemukakan bahwa tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mendukung terwujudnya Tri Dharma

Perguruan Tinggi, khususnya dharma pengabdian kepada masyarakat. Lebih lanjut beliau menambahkan bahwa sudah saatnya perpustakaan, yang merupakan bagian

penting dari suatu instansi, dikelola dengan baik oleh staf yang benar-benar kompeten dan profesional. Senada dengan itu, E. Yani Sulistyawati, selaku ketua panitia, mengatakan bahwa pelatihan ini di-



Pelatihan Pustakawan sesi CDS/ISIS

maksudkan untuk memberikan bekal kemampuan bagi para peserta dalam mengelola perpustakaan di masing-masing intansinya.

Materi pelatihan kali ini terdiri dari pengantar umum perpustakaan, pengembangan koleksi, pengolahan koleksi, layanan pengguna, pemeliharaan koleksi dan pemanfaatan program komputer CDS/ISIS. Instruktur pelatihan selama empat minggu ini adalah para pustakawan USD yang berpengalaman. (dra)

FRANSISCA RAHAYUNINGSIH, S.Sos, JUARA III PUSTAKAWAN BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL 2007

Setelah melalui beberapa tahap seleksi ketat selama dua hari (13-14/8) di Jakarta, F. Rahayuningsih, S.Sos (Pustakawan USD, Kabag Pelayanan Pemakai Perpustakaan Kampus Paingan) akhirnya menyabet Juara III Pustakawan Berprestasi Tingkat Nasional 2007. Pengumuman kejuaraan dilaksanakan di Perpustakaan Nasional Jakarta.(16/8) di hadapan dewan yuri dan segenap tamu undangan.

Diawali dari Lomba Pustakawan Berprestasi Tingkat Provinsi bulan Juli 2007 Rahayuningsih berhasil menjadi juara I dengan menyisihkan 11 peserta lainnya.

Selanjutnya Rahayuningsih berhak mewakili Provinsi DIY pada Lomba Pustakawan Berprestasi Tingkat Nasional 2007. Lomba tingkat nasional tersebut diikuti 30 peserta wakil dari hampir semua provinsi di Indonesia. Masing-masing 28 peserta dari instansi pemerintah dan 2 peserta dari instansi non-pemerintah termasuk wakil dari DIY.

Seleksi lomba meliputi seleksi atas berkas-berkas yang telah dikumpulkan, tes tertulis, presentasi atas prestasi-prestasi

yang telah dicapai dan wawancara berkenaan dengan prestasi-prestasi tersebut. Dewan yuri terdiri dari 6 orang diketuai oleh Blasius Sudarsono dari PDII-LIPI. Tes

tertulis dan presentasi dilaksanakan hari Senin, (13/8) di Ruang Teater Perpustakaan Nasional Jakarta selama 1 jam. Materi yang diujikan meliputi pengetahuan umum tentang perpustakaan. Setelah tes tertulis peserta diminta membawakan presentasi selama 10 menit tentang prestasi-prestasi yang telah diraih dan juga kiprah apa yang telah dilakukan selama menjadi pustakawan.

Tes wawancara selama

kurang lebih 30 menit dilaksanakan Hari Selasa (14/8) di Hotel Aston Atrium Jakarta untuk menggali informasi lebih jauh tentang presentasi yang telah dibawakan oleh peserta pada hari sebelumnya

Setelah tahap seleksi selesai para peserta diajak oleh panitia lomba untuk *refreshing* ke Taman Wisata Ancol dan Pasar Mangga Dua pada hari Rabu (15/8). Dalam rekreasi tersebut mereka saling tukar pengalaman saat lomba maupun sebagai pustakawan di daerah masing-masing. Hari



Rahayuningsih

berikutnya peserta lomba diajak berkunjung ke Perpustakaan Departemen Pendidikan Nasional dan diterima langsung oleh kepala perpustakaan, yang juga salah seorang anggota dewan yuri. Setelah acara kunjungan, peserta berkumpul di auditorium Perpustakaan Nasional untuk mendengarkan pengumuman juara lomba pustakawan berprestasi. Hasil lengkap Lomba Pustakawan Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2007 adalah: Juara I, Salmubi, S.Sos,

S.S, MIM dari Provinsi Sulawesi Selatan; Juara II, Drs. Muhammad Tawwaf, SIP, M.Si dari Provinsi Riau; dan Juara III, F. Rahayuningsih, S.Sos dari Provinsi DIY.

Rangkaian acara lomba diakhiri dengan mengikuti upacara Peringatan Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan RI ke-62 di Istana Merdeka (17/8). Para peserta diundang bersama dengan peserta-peserta lomba yang lain dan tamu undangan. (M.Tri Haryono)

Sambungan halaman 32

Terima kasih atas refleksi dan masukan yang diberikan kepada perpustakaan USD. Perpustakaan berusaha untuk memberikan koleksi, pelayanan dan fasilitas yang terbaik bagi pengguna, namun memang tidak dapat kami pungkiri bahwa koleksi jurnal ilmiah belum begitu lengkap. Hal ini karena untuk berlangganan jurnal, terlebih jurnal luar negeri memang relatif mahal, apalagi yang online. Disamping itu masih kurangnya usulan jurnal yang akan dilanggan dari program studi menyebabkan tidak lengkapnya jurnal-jurnal yang harus dilanggan. Dengan keterbatasan tersebut, perpustakaan tetap berusaha agar kepuasan pengguna dapat tercapai, yaitu dengan menyediakan akses jurnal ilmiah secara online yang dapat diakses dari website perpustakaan. Jurnal-jurnal tersebut adalah "PROQUEST", jurnal online yang dilanggan oleh perpustakaan bekerjasama dengan Kopertis V, dan jurnal online dari Oxford yang bisa diakses gratis dari seluruh komputer di USD yang IP addressnya terdaftar di Oxford University Press.

Buku merupakan salah satu sumber terpenting dalam pembentukan pandangan dunia (*worldview*), cara berpikir, karakter, dan tingkahlaku

Azyumardi Azra, Bukuku Kakiku

INFORMASI BUKU BARU

PETUNJUK PEMAKAIAN KATALOG

Katalog buku baru ini memberikan informasi kepada pengguna Perpustakaan Universitas Sanata Dharma tentang penambahan koleksi buku selama 6 (enam) bulan. Informasi tersebut sebatas buku-buku terbitan tahun terbaru (2006). Adapun katalog disusun berdasarkan Klasifikasi Desimal Dewey (DDC) edisi 21 dan edisi 22 yaitu kelas 0 – 9 yang kemudian disusun lagi menurut urutan *abjad judul* koleksi. Untuk lebih memudahkan pengguna, Informasi Buku Baru ini dilengkapi dengan *indeks pengarang*.

Contoh katalog

1. 371.4 ERF tC.3

Erford, Bradley T

Transforming the school counseling profession / Bradley T Erford. — 2nd ed. —
New Jersey: Pearson, 2007.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

Penjelasan contoh katalog

1. a. 371.4 ERF tC.3

→ nomor panggil

371.4

: nomor klasifikasi

ERF

: tiga huruf pertama nama pengarang (penulisan dibalik)

t

: huruf pertama judul koleksi

C.3

: keseluruhan koleksi 3 eksemplar

b. Erford, Bradley T

→ nama pengarang (penulisan dibalik)

c. *Transforming the school counseling profession* / Bradley T Erford

→ judul buku dan penanggung jawab

Transforming the school counseling profession : judul buku

Bradley T Erford

: nama pengarang

d. 2nd ed

→ keterangan edisi ke-2

e. New Jersey: Pearson, 2007

→ keterangan penerbitan buku

New Jersey

: kota terbit

Pearson

: penerbit

2007

: tahun terbit

f. Mrican: Ruang Baca

→ kode lokasi penempatan buku

Mrican: Sirkulasi

→ kode lokasi penempatan buku

GENERALITIES And COMPUTERS
(Karya-Karya Umum dan Komputer)

005.84 KRI a C.4

Kristanto, Andri

Ada apa dengan spyware: trojan/Andri

Kristanto. -Yogyakarta: Ardana Media, 2006.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

006.6DES C.3

Desktop publishing dengan adobe indesign creative suite 2/ed. Nina Setyaningsih.

- Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

070.4LAS m C.4

Lasa HS

Menaklukkan redaktur: jurus jitu menulis resensi di media massa/Lasa HS. - Yogyakarta: Pinus Book, 2006.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

001.42SUL m

Sulistyo-Basuki

Metode penelitian/Sulistyo-Basuki. -

Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

001.42NUR m C.4

Nurastuti, Wiji

Metodologi penelitian/Wiji Nurastuti. -

Yogyakarta: Ardana Media, 2007.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

003 TAH o C.3

Taha, Hamdy A.

Operations research: an introduction/

Hamdy A. Taha. -8th ed. - Uppers Saddle

River, New Jersey: Pearson Education,

2007.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

005.133 SET p C.4

Setianto, YB. Dwi

Panduan lengkap pemrograman celluler device dengan J2ME /YB. Dwi Setianto. -

Yogyakarta: Ardana Media, 2006.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

005.13 TRI p C.3

Tri Basuki Kurniawan

Pemrograman pada port printer/Tri Ba-

suki Kurniawan, Misinem. -Ed.1.- Yog-

yakarta: Ardana Media, 2006.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

004 PEN C.4

Pengolahan data statistik dengan SPSS

14/ed.Nina Setyaningsih.-Jakarta: Salemba

Infotek, 2006.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

006.6 PER C.4

Permodelan 3 dimensi dengan 3D studio max 8. - Jakarta: Salemba Infotek, 2006.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

004 MAR s C.4

Mario, Tommi Poltak

SPSS untuk paramedis/Tommi Poltak

Mario, V. Wiratna Sujarweni. - Yogyakarta:

Ardana Media, 2006.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

005.133 NUG t C.3

Nugroho, Bunafit

Tips dan trik pemrograman PHP5/Bunafit

Nugroho. - Ed. 1.-Yogyakarta: Ardana Media, 2006.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

PHILOSOPHY & PSYCHOLOGY
(Filsafat & Psikologi)

123.5 YAZ f C.1

Yazdi, M. Taqi Misbah

Freedom/M. Taqi Misbah Yazdi; terj. Nailul Aksa; ed. Dede Azwar. - Jakarta: Al-Huda, 2006.

Mrican: Ruang Baca

113.8 RIC p C.3

Richardson, Pam

Pelatihan hidup=The life coach/Pam

Richardson; terj. Dian Pertiwi; ed. Daniel

P. Purba, Margaretha H. Eddy. - Jakarta: Erlangga, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

133.3 PUR p C.4

Purwadi

Petungan Jawa: menentukan hari baik dalam kalender Jawa/Purwadi; ed. Nhuda Efendi, Umar Tj's. -Yogyakarta: Pinus Book, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

155.924 MOE p C.1

Moeslim, Mulia

Psikologi populer membangun keluarga bahagia/Mulia Moeslim. - Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2006.

Mrican: Ruang Baca

100 SES C.1

Sesudah filsafat: esai-esai untuk Franz Magnis-Suseno/ed. I Wibowo, B. Herry-priyono. -Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Mrican: Ruang Baca

- 241 HIG d C.1
Higgins, Gregory C.
8 dilema moral zaman ini: di pihak manakah Anda? = Where do you stand/Gregory C. Higgins; terj. Y. Mey Setiyanta. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.
Mrican: Ruang Baca
- 261.83 HAD t C.1
Hadiwardoyo, Al. Purwa
7 masalah sosial aktual: sikap gereja Katolik/Al. Purwa Hadiwardoyo. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.
Mrican: Ruang Baca
- 242.74 SAB b C.1
Sabato, P. Salvatore M
Berdoa bersama Maria: aneka doa Rosario baru/P. Salvatore M Sabato. - Yogyakarta: Kanisius, 2007.
Mrican: Ruang Baca
- 220.6 GIA b C.1
Gianto, Agustinus
Bersama Dia: kumpulan ulasan Injil/Agustinus Gianto. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.
Mrican: Ruang Baca
- 248.4 JOK b C.1
Joko Suyanto, Ig.
Berziarah bersama Allah menuju Allah/Ig. Joko Suyanto. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.
Mrican: Ruang Baca
- 232 SAD f C.1
Shadr, Ridha
Firman-firman Yesus/Ridha Shadr; terj. Syekh Al-hamid; ed. Salman Parisi. - Jakarta: Citra, 2006.
Mrican: Ruang Baca
- 220 PRA h C.1
Prabantoro, A. M. Putut
Halkitabiyah hahaa.../A. M. Putut Prabantoro. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.
Mrican: Ruang Baca
- 232.91 SAB i C.1
Sabato, P. Salvatore M
Inilah ibuku: sebuah ringkasan Mariologi/P. Salvatore M Sabato. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.
Mrican: Ruang Baca
- 232.91 PAT j C.1
Patrisius Pa
Jadilah padaku menurut perkataanmu: Bunda Maria teladan penghayatan Tri Prasetia/Patrisius Pa. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.
Mrican: Ruang Baca
- 230 KEE k C.1
Keene, Michael
Kristianitas = Christianity/Michael Keene; terj. F. A. Soeprapto. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.
Mrican: Ruang Baca

297.53 NAN m C.1

Nano, Salman

Maka berpuasalah/Salman Nano; ed. Muhsin Labib. - Jakarta: Al-Huda, 2006.

Mrican: Ruang Baca

297.09 IMA m C.1

Imani, Mahdi Faqih

Mengapa mesti Ali?/Mahdi Faqih Imani; terj. Anwar Muhammad Aris, Ali Sibramalisi; ed. Anwar Muhammad Aris. - Jakarta: Al-Huda, 2006.

Mrican: Ruang Baca

297.63 AMI m C.1

Ammini, Ibrahim

Mengapa Nabi diutus= Payambari va payambar e Islam/Ibrahim Ammini; terj. M. Ilyas; ed. Salman Parisi. - Jakarta: Al-Huda, 2006.

Mrican: Ruang Baca

231.6 GUN s C.1

Gunadi, Agus S

Seinci waktu sekaki permata 1: 101 kisah inspirasional/Agus S Gunadi. - Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Mrican: Ruang Baca

231.6 GUN s C.2

Gunadi, Agus S

Seinci waktu sekaki permata 2: 101 kisah inspirasional/Agus S Gunadi. Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Mrican: Ruang Baca

297.272 JAF s C.1

Jafariyan, Rasul

Sejarah khilafah 11 H - 35 H/Rasul Jafariyan; terj. Anna Farida, Nailul Aksa, Khalid Sitaba; ed. Muhsin Labib. - Jakarta: Al-Huda, 2006.

Mrican: Ruang Baca

297.63 MUT s C.1

Muthahhari, Murtadha

Sirah sang nabi/Murtadha Muthahhari; terj. Salman Nano; ed. Salman Parisi. - Jakarta: Al-Huda, 2006.

Mrican: Ruang Baca

220.6 MCE 1 C.1

McElwain, Thomas

The London lectures: rahasia yang tidak pernah diungkap gereja/Thomas McElwain; terj. M. Nailul Aksa. - Jakarta: Citra, 2006.

Mrican: Ruang Baca

229 KRO 1 C.2

Krosney, Herbert

The Lost gospel: Pencarian injil Yudas Iskariot/Herbert Krosney; terj. Aris Prawira, Wandi S. Brata. - Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

266 MOL t C.1

Molengraft, Alix van de

Tiga wanita saleh yang memulai ...: sejarah sepuluh ribu suster Cintakasih dari Maria Bunda Berbelaskasih tahun 1832-1964/Alix van de Molengraft; terj. Kees Kappe. - Yogyakarta: Andi Offset, 2006.

Mrican: Ruang Baca

297.57 SUB u C.1

Subhani, Ja'far

Urusan Tuhan / Ja'far Subhani; terj. Salman Fadhullullah; ed. Arif Mulyadi, Andito. — Jakarta: Al-Huda, 2006.

Mrican: Ruang Baca

SOCIAL SCIENCES
(Ilmu-Ilmu Sosial)

372 AMI a C.1

Amini, Ibrahim

Agar tak salah mendidik/Ibrahim Amini; terj. Ahamad Subandi, Salman Fadhullullah. - Jakarta: Al-Huda, 2006.

Mrican: Ruang Baca

301 MIL a C.2

Miller, Barbara D

Anthropology/Barbara D Miller, Bernard Wood. — Boston: Pearson, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

330.959 8 IND b C.1

Indonesia

Berjuang membangun kembali Indonesia : laporan kinerja dua tahun pemerintahan SBY-JK Oktober 2004-Oktober 2006 / Indonesia. - Jakarta: Kementerian Negara PPN/ Bappenas, 2006.

Mrican: Ruang Baca

306.095 98 KUN b C.4

Kuntowijoyo

Budaya dan masyarakat/Kuntowijoyo. - Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

346.048 2 HOZ b C.20

Hozumi, Tamotsu

Buku panduan hak cipta Asia versi Indonesia=Asian copyright handbook/Tamotsu Hozumi; terj. Masri Maris. - Jakarta: IKAPI, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

320.959 8 DEN c C.1

Denny J.A.

Catatan politik/Denny J.A. - Yogyakarta: LKIS, 2006.

Mrican: Ruang Baca

306 SPR c C.3

Spradley, James

Conformity and conflict: readings in cultural anthropology/James Spradley, David W McCurdy. - 12th ed.. - Boston: Pearson, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

375 IND c C.1

Indonesia

Contoh/model silabus Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah/Indonesia. - s.l.: Timur Putra Mandiri, 2006.

Mrican: Ruang Baca

306 HAR c C.3

Harris, Marvin

Cultural anthropology/Marvin Harris, Orna Johnson. - 7th ed.- Boston: Pearson, 2007.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

306 SCU c C.3

Scupin, Raymond

Cultural anthropology: a global perspective / Raymond Scupin. - 6th ed.- New Jersey: Pearson, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

330.1543 CHI d C.4

Chiang, Alpha C.

Dasar-dasar matematika ekonomi [jil. 2] / Alpha C. Chiang, Kevin Wainwright; terj. Susatio Sudigno, Nartanto; ed. Suryadi Saat, Wisnu Chandra Kristiaji. - Ed. 4. - Jakarta: Erlangga, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

302 SIR c C.4

Siregar, Ashadi

Etika komunikasi/Ashadi Siregar; ed. Nuha Effendi. - Yogyakarta: Pustaka, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

322.44 DEN g C.1

Denny J.A.

Gerakan mahasiswa dan politik kaum muda era 80-an/Denny J.A.- Yogyakarta: LKIS, 2006.

Mrican: Ruang Baca

301 RAJ h C.1

Rajabi, Mahmud

Horison manusia/Mahmud Rajabi; terj. Yusuf Anas; ed. Dede Azwar. - Jakarta: Al-Huda, 2006.

Mrican: Ruang Baca

343.598 04 ILY h C.4

Ilyas, Wirawan B.

Hukum pajak/Wirawan B. Ilyas, Richard Burton.- Ed.3. -Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

345.598 023 IDE C.1

Identification of gaps between laws / regulations of the Republic of Indonesia and United Nations convention against corruption.-Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi, 2006.

Mrican: Ruang Baca

330.959 8 SUS i C.4

Susilo, N.B.

Indonesia bubar/N.B. Susilo. - Yogyakarta: Pinus Book, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

332.6 BOD i C.4

Bodie, Zvi

Investasi= investments/Zvi Bodie, Alex Kane, Alan J. Marcus; terj. Zuliani Dalimunthe. - Ed. 6. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

320.959 8 DEN j C.1

Denny J.A.

Jatuhnya Soeharto dan transisi demokrasi Indonesia/Denny J.A.- Yogyakarta: LKIS, 2006.

Mrican: Ruang Baca

336.2 HUT k C.4

Hutagaol, John

Kapita selekta perpajakan/John Hutagaol, Darussalam, Danny Septriadi. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

338.04 SUR k C.4

Suryana

Kewirausahaan pedoman praktis: kiat dan proses menuju sukses/Suryana. - Ed. 3.- Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

343.598 04 FIT k C.4

Fitriandi, Primandita

Kompilasi undang-undang perpajakan terlengkap: susunan satu naskah/Primandita Fitriandi, Tejo Birowo, Yuda Aryanto. - Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

306.44 JOU 1 C.5

Jourdan, Christine

Language, culture, and society: key topics in linguistic anthropology/Christine Jourdan, Kevin Tuite. - Cambridge: Cambridge University Press, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

Mrican: Pasca Sarjana

323.095 98 LAP C.1

Laporan HAM tahun 2005 penegakan hukum dan HAM masih gelap!. — Jakarta: Kontras, 2006.

Mrican : Ruang Baca

303.34 HUG 1 C.3

Hughes, Richard L.

Leadership: enhancing the lessons of experience/Richard L. Hughes, Robert C. Ginnett, Gordon J. Curphy. - 5th ed. - Boston: McGraw-Hill, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

320.959 8 DEN m C.1

Denny J.A.

Manuver elit, konflik dan konservatisme politik/Denny J.A.; ed. Fransiskus Surdiansis. - Yogyakarta: LKIS, 2006.

Mrican: Ruang Baca

330.015 1 BUD m C.4

Budi Frensidy

Matematika keuangan: kumpulan soal/Budi Frensidy. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

- 330.015 1 SUP m C.4
Supangat, Andi
Matematika untuk ekonomi dan bisnis/
Andi Supangat. -Ed.1.- Jakarta: Kencana,
2006.
Mrican: Ruang Baca
Mrican: Sirkulasi
- 320.959 8 DEN m C.1
Denny J.A.
Membaca isu politik/Denny J.A.-Yogya-
karta: LKIS, 2006.
Mrican: Ruang Baca
- 320.959 8 DEN m C.1
Denny J.A.
Membangun demokrasi sehari-hari/De-
nny J.A.; ed. Fransiskus Surdiasis. - Yog-
yakarta: LKIS, 2006.
Mrican: Ruang Baca
- 320.959 8 DEN m C.1
Denny J.A.
Memperkuat pilar kelima: pemilu 2004
dalam temuan survei LSI/Denny J.A.; ed.
Fransiskus Surdiasis. -Yogyakarta: LKIS,
2006.
Mrican: Ruang Baca
- 375 IND p C.1
Indonesia
Panduan pengembangan silabus dan
panduan pengembangan rencana pelak-
sanaan pembelajaran (RPP) Sekolah
Menengah Pertama (SMP)/Indonesia. -
s.l.: Timur Putra Mandiri, 2006.
Mrican: Ruang Baca
- 320.959 8 DEN p C.1
Denny J.A.
Para politisi dan lagunya: kumpulan ko-
lom Denny J.A. Rakyat Merdeka & Sindo
/ Denny J.A.; ed. Fransiskus Surdiasis.-
Yogyakarta: LKIS, 2006.
Mrican: Ruang Baca
- 324.259 8 DEN p C.1
Denny J.A.
Partai politik pun berguguran/Denny
J.A.; ed. Fransiskus Surdiasis. - Yogyakarta:
LKIS, 2006.
Mrican: Ruang Baca
- 332.041 DAR p C.3
Darmadji, Tjiptono
Pasar modal di Indonesia: pendekatan
tanya jawab/Tjiptono Darmadji, Hendy M
Fakhrudin. - Ed.2.- Jakarta: Salemba Empat,
2006.
Mrican: Ruang Baca
Mrican: Sirkulasi
- 332.632 3 WIJ p C.4
Widjaja, Gunawan
Penerbitan obligasi & peran serta tang-
gung jawab wali amanat dalam pasar
modal/Gunawan Widjaja, Jono. - Ed.1. -
Jakarta: Kencana, 2006.
Mrican: Ruang Baca
Mrican: Sirkulasi
- 339 MAN p C.4
Mankiw, N. Gregory
Pengantar ekonomi makro= Principles of
economics/N. Gregory Mankiw; terj. Chris-
wan Sungkono; ed. Resthi Widyaningrum.
- Ed.3. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.
Mrican: Ruang Baca
Mrican: Sirkulasi

338.5 MAN p C.4

Mankiw, N. Gregory

Pengantar ekonomi mikro= Principles of economics/N. Gregory Mankiw; terj. Chriswan Sungkono. -Ed.3.-Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

303.485 PEN C.1

Penilaian awal kerusakan dan kerugian bencana alam di Yogyakarta dan Jawa Tengah/BAPPENAS.-Yogyakarta: Pemerintah Prop. DIY, 2006.

Mrican: Ruang Baca

336.2 SUA p C.4

Suandy, Erly

Perencanaan pajak/Erly Suandy. -Ed.3. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

336.200 959 8 WAL C.4

Waluyo

Perpajakan Indonesia: pembahasan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan dan aturan pelaksanaan perpajakan terbaru [Buku 2]/Waluyo. - Ed. 6.- Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

306 POK C.2

Pokok-pokok antropologi budaya/ed. T.O. Ihromi. - Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

320.959 8 DEN p C.1

Denny J.A.

Politik yang mencari bentuk/Denny J.A.; ed. Fransiskus Surdiasis. - Yogyakarta: LKIS, 2006.

Mrican: Ruang Baca

363.34 UNI p C.1

Universitas Katolik Parahyangan

Prosiding lokakarya mitigasi pasca bencana alam gempa bumi Yogyakarta, Bandung, 1 Juli 2006/Universitas Katolik Parahyangan. - Bandung: Universitas Katolik Parahyangan, 2006.

Mrican: Ruang Baca

306 HEI s C.3

Heider, Karl G

Seeing anthropology: cultural anthropology through film/Karl G. Heider. - 4th ed. - Boston: Pearson, 2007.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

320.959 8 SOE C.4

Soeharto sehat/Asvi Warman Adam ...[et al.]; ed. Islah Gusmian. -Yogyakarta: Galang Press, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

302.2 BUN s C.4

Bungin, Burhan

Sosiologi komunikasi: teori, paradigma, dan diskursus teknologi komunikasi di masyarakat/Burhan Bungin. - Ed.1. - Jakarta: Kencana, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

302.2072 KRI t C.4

Kriyantono, Rachmat

Teknik praktis riset komunikasi: disertai contoh praktis riset media, public relations, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran/Rachmat Kriyantono. -Ed. 1. - Jakarta: Kencana, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

330 DEN r C.1

Denny JA

The role of government in economy and business/Denny JA. -Yogyakarta: LKIS, 2006.

Mrican: Ruang Baca

371.82997 LOM t C.3

Lomawaima, K. Tsianina

To remain an Indian: lessons in democracy from a century of native American education / K. Tsianina Lomawaima, Teresa L. Mccarty. -New York: Teachers College Press, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

371.4 ERF t C.3

Erford, Bradley T

Transforming the school counseling profession/Bradley T Erford. - 2nd ed. - New Jersey: Pearson, 2007.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

320.3 DEN v C.1

Denny J.A.

Various topics in comparative politics/Denny J.A.. - Yogyakarta: LKIS, 2006.

Mrican: Ruang Baca

320 DEN v C.1

Denny J.A.

Visi Indonesia baru setelah reformasi 1998/Denny J.A.. -Yogyakarta: LKIS, 2006.

Mrican: Ruang Baca

LANGUAGE
(Bahasa)

495.6 KAM b C.4

Kamiya, Taeko

Buku pintar bahasa Jepang & Mandari: cara cepat belajar otodidak, lengkap dan praktis/Taeko Kamiya, Boye De Mente; terj. Ani H. Ardiana; ed. Arif Sanura. - Yogyakarta: Inspirasi, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

511.3223 FUZ C.3

Fuzzy applications in industrial engineering/ed. Cengiz Kahraman. -New York: Springer, 2006.
Paingan: Ruang Baca
Paingan: Sirkulasi

511.8 MAR i C.3

Marotto, Frederick R
Introduction to mathematical modeling using discrete dynamical systems/Frederick R Marotto. -Australia: Thomson, 2006.
Paingan: Ruang Baca
Paingan: Sirkulasi

515 NUR k C.3

Nurhadiyono, Bowo
Kalkulus: grafik fungsi satu variabel!
Bowo Nurhadiyono. -Ed.1.-Yogyakarta: Ardana Media, 2006.
Paingan: Ruang Baca
Paingan: Sirkulasi

510 STE1 C.3

Stewart, Ian
Letters to a young mathematician/Ian Stewart. -New York: Basic Books, 2006.
Paingan: Ruang Baca
Paingan: Sirkulasi

511.8 MAK m C.3

Maki, Daniel P.
Mathematical modeling and computer simulation/Daniel P. Maki, Maynard Thompson. -Australia: Thomson, 2006.
Paingan: Ruang Baca
Paingan: Sirkulasi

519.6 NOC n C.3

Nocedal, Jorge
Numerical optimization/Jorge Nocedal, Stephen J Wright. - 2nd ed..-New York: Springer, 2006.
Paingan: Ruang Baca
Paingan: Sirkulasi

515.353 MOR n C.3

Morton, K. W.
Numerical solution of partial differential equations: an introduction/K. W. Morton, D. F. Mayers. - 2nd ed.. - Cambridge: Cambridge University Press, 2006.
Paingan: Ruang Baca
Paingan: Sirkulasi

*For those who have tested the profound activity of writing,
reading is no more than a secondary pleasure*

Stendhal (Henri Beyle): *De l'Amour* (1822)
Oxford Dictionary of Quotations

- 657.48 MAH a C.4
Mahsun, Mohamad
Akuntansi sektor publik/Mohamad Mahsun, Firma Sulistiyowati, Heribertus Andre Purwanugraha. - Ed.1. - Yogyakarta: BPEE, 2006.
Mrican: Ruang Baca
Mrican: Sirkulasi
- 615.1 NEA a C.4
Neal, Michael J.
At a glance farmakologi medis= Medical pharmacology at a glance/Michael J. Neal; terj. Juwalita Surapsari; ed. Amalia Safitri. - Ed. 5. - Jakarta: Erlangga, 2006.
Paingan: Ruang Baca
Paingan: Sirkulasi
- 658.45 LOC b C.3
Locker, Kitty O.
Business communication: building critical skills/Kitty O. Locker, Stephen Kyo Kaczmarek. - 3rd ed.. - Boston: McGraw-Hill, 2007.
Mrican: Ruang Baca
Mrican: Sirkulasi
- 657.42 CAR c C.3
Carter
Cost accounting/Carter. - 14th ed.. - Australia: Thomson, 2006.
Mrican: Ruang Baca
Mrican: Sirkulasi
- 658.15 BRI d C.4
Brigham, Eugene F.
Dasar-dasar manajemen keuangan= Fundamentals of financial management/Eugene F. Brigham, Joel F. Houston; terj. Ali Akbar Yulianto. - Ed. 10. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.
Mrican: Ruang Baca
Mrican: Sirkulasi
- 621 FLE e C.4
Fleddermann, Charles B
Etika enjiniring= Engineering ethics/Charles B Fleddermann; terj. Bob Sabran, Shirley Affandy; ed. Wibi Hardani. - Ed. 2. - Jakarta: Erlangga, 2006.
Paingan: Ruang Baca
Paingan: Sirkulasi
- 615.1 SIR f C.4
Siregar, Charles J. P
Farmasi klinik: teori & penerapan/Charles J. P Siregar, Endang Kumolosasi. - Jakarta: Buku kedokteran EGC, 2006.
Paingan: Ruang Baca
Paingan: Sirkulasi
- 658.3 GRE h C.3
Grensing-Pophal, Lin
Human resources book= Manajemen sumber daya manusia untuk bisnis/Lin Grensing-pophal; terj. Sugiri. - Ed.1.- Jakarta: Prenada Media, 2006.
Mrican: Ruang Baca
Mrican: Sirkulasi

658.049MAD k C.4

Madura, Jeff

Keuangan perusahaan internasional = International corporate finance/Jeff Madura; terj. Yanivi S. Bachtiar. - Ed.8.- Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

617.7 JAM1 C.4

James, Bruce

Lecture notes oftalmologi/Bruce James, Chris Chew, Anthony Bron. - Ed.9. - Jakarta: Erlangga, 2006.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

658 LUP m C.4

Lupiyoadi, Rambat

Manajemen pemasaran jasa/Rambat Lupiyoadi, A Hamdani. - Ed.2.- Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

658.87 UTA m C.4

Utami, Christina Whidya

Manajemen ritel: strategi dan implementasi ritel modern/Christina Whidya Utami. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

658.3 MAT m C.4

Mathis, Robert L.

Manajemen sumber daya manusia= Human resource management/Robert L. Mathis, John H. Jackson; terj. Diana Angelica. - Ed.10. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

657 YAD p C.4

Yadiati, Winwin

Pengantar akuntansi/Winwin Yadiati, Ilham Wahyudi. - Ed.1. - Jakarta: Kencana, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

650 SOL p C.4

Solihin, Ismail

Pengantar bisnis: pengenalan praktis dan studi kasus/Ismail Solihin. - Ed. 1. - Jakarta: Kencana, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

615.1 FLO p C.3

Florence, Alexander T

Physicochemical principles of pharmacy /Alexander T Florence, David Attwood. - 4th ed.- London: Pharmaceutical Press, 2006.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

629.892 SPO r C.3

Spong, Mark W.

Robot modeling and control/Mark W. Spong, Seth Hutchinson, M. Vidyasagar. - New Jersey: John Wiley & Sons, 2006.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

657.48 BAS s C.4

Bastian, Indra

Sistem akuntansi sektor publik/Indra Bastian; ed. Krista. - Ed.2. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

658.401 2 BAS s C.4

Bastian, Indra

Sistem perencanaan dan penganggaran pemerintah daerah di Indonesia/Indra

Bastian; ed. Krista. - Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

658 DAF n C.3

Daft, Richard L.

The new era of management/Richard L.

Daft. -Australia: Thomson, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

658.312 404 ADI t C.4

Adi Soenarno

Team building/Adi Soenarno. - Yogyakarta: Andi, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

LITERATURE & RHETORIC
(Sastra & Retorika)

809 DJO a C.4

Djojuroto, Kinayati

Analisis teks sastra & pengajarannya/

Kinayati Djojuroto. -Yogyakarta: Pustaka, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

813 GAA d C.2

Gaarder, Jostein

Dunia Sophie: sebuah novel filsafat/Jos-

tein Gaarder; terj Rahmani Astuti; ed. Yuliani Liputo. - Bandung: Mizan Pustaka, 2006.

Mrican: Sirkulasi

899.221 2 SET b C.2

Setiyanto, Agus

Bung Karno Maestro Monte Carlo: kumpulan naskah Bung Karno selama masa pengasingan di Bengkulu/Agus Seti-

yanto. - Yogyakarta: Ombak, 2006.

Mrican: Sirkulasi

809 KUN m C.4

Kuntowijoyo

Maklumat sastra profetik/Kuntowijoyo;

ed. Abdul Wachid B.s., Elissiti Julaihah. - Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

808.02 FIN p C.4

Finkelstein, Leo

Panduan praktis membuat tulisan ilmiah untuk mahasiswa, sarjana, dan peneliti disertai tip-tip melamar kerja/Leo Finkelstein; terj. Adi Ilcham; ed. Elissiti J.. - Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

809 WTY p C.4

Wiyatmi

Pengantar kajian sastra/Wiyatmi. - Yogyakarta: Pustaka, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

809 PER

Perspectives on literature: a collection of literary articles/ed. Th. Eny Anggraini, Hirmawan Wijanarka. - 1st ed.. - Yogyakarta: Sanata Dharma University, 2006.

Mrican: Referensi

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

833 ZIE s C.2

Ziegler, Reinhold

Saat manusia kloning berkuasa/ Reinhold Ziegler, Ivan Setiawan. - Ed.1. - Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2006.

Mrican: Sirkulasi

GEOGRAPHY & HISTORY
(Sejarah & Geografi)

923.2 BUD a C.1

Budiawan

Anak bangsawan bertukar jalan/Budiawan; ed. M.A. Rumawi Eswe. - Yogyakarta: LKIS, 2006.

Mrican: Ruang Baca

923.3 PRA r C.1

Prawiro, Loka Manya

Radius Prawiro: diantara para tokoh/ Loka Manya Prawiro. - Yogyakarta: Andi, 2006.

Mrican: Ruang Baca

959.8 WIH s C.3

Wiharyanto, A. Kardiyat

Sejarah Indonesia madya abad XVI-XIX /A. Kardiyat Wiharyanto. - Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2006.

Mrican: Referensi

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

INDEKS PENGARANG

A

Adam, Asvi Warman 103
Adi Ilcham 109
Adi Soenarno 108
Affandy, Shirley 106
Aksa, M. Nailul 98
Aksa, Nailul 96, 98
Al-hamid, Syekh 97
Amini, Ibrahim 98,99
Anas, Yusuf 100
Andito 99
Angelica, Diana 107
Anggraini, Th. Eny 109
Ardiana, Ani H. 104
Aris, Anwar Muhammad 98
Aryanto, Yuda 101
Astuti, Rahmani 108
Attwood, David 107
Azwar, Dede 96,100

B

Bachtiar, Yanivi S. 107
Bastian, Indra 107, 108
Birowo, Tejo 101
Bodie, Zvi 101
Brata, Wandu S. 98
Brigham, Eugene F. 106
Bron, Anthony 107
Budi Frensidy 101
Budiawan 109
Bungin, Burhan 103
Burton, Richard 100

C

Carter 106
Chew, Chris 107
Chiang, Alpha C. 100
Curphy, Gordon J. 101

D

Daft, Richard L. 108
Dalimunthe, Zuliani 100
Darmadji, Tjiptono 102
Darussalam 101
Denny J.A. 99, 100, 101, 102, 104
Djojuroto, Kinayati 108

E

Eddy, Margaretha H. 99
Efendi, Nhuda 96
Effendi, Nuha 100
Elissiti J. 109
Erford, Bradley T 104
Eswe, M.A. Rumawi 109

F

Fadhullullah, Salman 99
Fakhruddin, Hendy M 102
Farida, Anna 98
Finkelstein, Leo 109
Fitriandi, Primandita 101
Fleddermann, Charles B 106
Florence, Alexander T 107

G

Gaarder, Jostein 108
Gianto, Agustinus 97
Ginnett, Robert C. 101
Gresing-Pophal, Lin 106
Gunadi, Agus S 98
Gusmian, Islah 103

H

Hadiwardoyo, Al. Purwa 97
Hamdani, A 107
Hardani, Wibi 106
Harris, Marvin 100
Heider, Karl G . 103

Herry-priyono, B.96
Higgins, Gregory C. 97
Houston, Joel F. 106
Hozumi, Tamotsu 99
Hughes, Richard L. 101
Hutagaol, John 101
Hutchinson, Seth 107

I

Ihromi, T.O. 103
Ilyas, M. 98
Ilyas, Wirawan B. 100
Imani, Mahdi Faqih 98

J

Jackson, John H. 107
Jafariyan, Rasul 98
James, Bruce 107
Johnson, Orna 100
Joko Suyanto, Ig. 97
Jono 102
Jourdan, Christine 101
Julaihah, Elissiti 108

K

Kaczmarek, Stephen Kyo 106
Kahraman, Cengiz 105
Kamiya, Taeko 104
Kane, Alex 101
Kappe, Kees 98
Keene, Michael 97
Krista 107, 108
Kristanto, Andri 95
Kristiaji, Wisnu Chandra 100
Kriyantono, Rachmat 104
Krosney, Herbert 98
Kumolosasi, Endang 106
Kuntowijoyo 99, 108

L

Labib, Muhsin 98
Lasa HS 95

Liputo, Yuliani 108
Locker, Kitty O. 106
Lomawaima, K. Tsianina 104
Lupiyoadi, Rambat 107

M

Madura, Jeff 107
Mahsun, Mohamad 106
Maki, Daniel P. 105
Mankiw, N. Gregory 102, 103
Marcus, Alan J. 101
Mario, Tommi Poltak 96
Maris, Masri 99
Marotto, Frederick R 105
Mathis, Robert L. 107
Mayers, D. F. 105
Mccarty, Teresa L. 104
Mccurdy, David W 99
McElwain, Thomas 98
Mente, Boye De 104
Miller, Barbara D 99
Misinem 95
Moeslim, Mulia 96
Molengraft, Alix van de 98
Morton, K. W. 105
Mulyadi, Arif 99
Muthahhari, Murtadha 98

N

Nano, Salman 98
Nartanto 100
Neal, Michael J. 106
Nocedal, Jorge 105
Nugroho, Bunafit 96
Nurastuti, Wiji 95
Nurhadiyono, Bowo 105

P

Parisi, Salman 97, 98
Patrisius Pa 97
Pertiwi, Dian 96
Prabantoro, A. M. Putut 97

Prawira, Aris 98
Prawiro, Loka Many 109
Purba, Daniel P. 96
Purwadi 96
Purwanugraha, Heribertus Andre 106

R

Rajabi, Mahmud 100
Richardson, Pam 96

S

Saat, Suryadi 100
Sabato, P. Salvatore M 97
Sabran, Bob 106
Safitri, Amalia 106
Sanura, Arif 104
Scupin, Raymond 100
Septriadi, Danny 101
Setianto, YB. Dwi 109
Setiawan, Ivan 109
Setiyanta, Y. Mey 97
Setiyanto, Agus 108
Setyaningsih, Nina 95
Shadr, Ridha 97
Sibramalisi, Ali 98
Siregar, Ashadi 100
Siregar, Charles J. P 106
Sitaba, Khalid 98
Soeprapto, F. A. 97
Solihin, Ismail 107
Spong, Mark W. 107
Spradley, James 99
Stewart, Ian 105
Suandy, Erly 103
Subandi, Ahamad 99
Subhani, Ja'far 99
Sudigno, Susatio 100
Sugiri 106
Sujarweni, V. Wiratna 96
Sulistiyowati, Firma 106
Sulistyo-Basuki 95

Sungkono, Chriswan 102
Supangat, Andi 102
Surapsari, Juwalita 106
Surdiasis, Fransiskus 101, 102
Suryana 101
Susilo, N.B 100

T

Taha, Hamdy A. 95
Thompson, Maynard 105
Tri Basuki Kurniawan 95
Tuite, Kevin 101

U

Umar Tj's 96
Utami, Christina Whidya 107

V

Vidyasagar, M. 107

W

Wachid B.s., Abdul 108
Wahyudi, Ilham 107
Wainwright, Kevin 100
Waluyo 103
Wibowo, I 96
Widjaja, Gunawan 102
Widyaningrum, Resthi 102
Wiharyanto, A. Kardiyat 109
Wijanarka, Hirmawan 109
Wiyatmi 109
Wood, Bernard 99
Wright, Stephen J105

Y

Yadiati, Winwin 107
Yazdi, M. Taqi Misbah 96
Yulianto, Ali Akbar 106

Z

Ziegler, Reinhold 109



KETENTUAN PENULISAN MAJALAH INFO PERSADHA

1. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan perangkat lunak pengolah kata Microsoft Word, font Times New Roman, dengan spasi satu setengah, ukuran 12 point, maksimum 10 halaman kuarto.
2. Naskah disusun dengan sistematika sebagai berikut: Judul. Nama Pengarang dengan Instansinya. Pendahuluan. Isi Karangan. Penutup. Daftar Pustaka.
3. **JUDUL** naskah dicetak dengan huruf besar, tebal dan ringkas.
4. **Nama Pengarang** dicetak di bawah judul.
5. **Daftar Pustaka** dicantumkan secara urut abjad nama pengarang dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Untuk buku acuan: Nama belakang pengarang diikuti nama lain. (Tahun). *Judul Buku*. Kota Penerbit: Penerbit.
 - b. Untuk karangan dalam buku dengan banyak kontributor: Nama Pengarang. (Tahun). "Judul Karangan." Dalam: Nama Editor. *Judul Buku*. Kota Penerbit: Penerbit. Halaman.
 - c. Untuk karangan dalam jurnal/majalah: Nama Pengarang. (Tahun). "Judul Karangan." *Nama Majalah*, **Volume** (Nomor): Halaman.
 - d. Untuk karangan dari internet: Nama Pengarang. (Tahun). "Judul Karangan." Alamat di internet (URL). Tanggal mengakses karangan tersebut.
6. **Gambar** diberi nomor dan keterangan di bawahnya, sedangkan **Tabel** diberi nomor dan keterangan di atasnya. Keduanya sedapat mungkin disatukan dengan file naskah. Bila gambar/tabel dikirimkan secara terpisah, harap dicantumkan dalam lembar tersendiri dengan kualitas yang baik.
7. Naskah dilengkapi dengan **biodata** singkat (instansi asal, alamat dan alamat e-mail) dikirimkan ke alamat Redaksi Info Persadha berupa naskah tercetak (*print out*) sebanyak 2 eksemplar dengan menyertakan file-nya dalam disket/CD.
8. Penulis yang naskahnya dimuat akan mendapat 2 eksemplar terbitan edisi terbaru.

Jam Pelayanan

PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

Semester Gasal dan Genap

Senin s/d Jumat Jam 07:00 Wib s/d 20:30 Wib
Sabtu Jam 07:00 Wib s/d 11:45 Wib

Semester Pendek

Senin s/d Jumat Jam 07:00 Wib s/d 16:30 Wib
Sabtu Jam 07:00 Wib s/d 11:45 Wib

Jeda Antar Semester

Senin s/d Jumat Jam 07:00 Wib s/d 13:30 Wib
Sabtu Jam 07:00 Wib s/d 11:45 Wib

Libur Universitas Perpustakaan Tutup